

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2023 Dan 2022**

***PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 30 Juni 2023 Dan 31 Desember 2022 (Diaudit) Serta Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022		Consolidated Financial Statements As of June 31, 2023 And December 31, 2022 (Audited) And For The Six-Months Period Ended June 30, 2023 And 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		Additional Information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TAMARIS HIDRO DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2023 DAN 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT TAMARIS HIDRO AND ITS SUBSIDIARIES
JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS
PERIOD ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mohammad Syahrial
- Alamat kantor : PT Tamaris Hidro
Gedung Setiabudi Atrium
Lantai 5 Suite 509, Jl. H.R.
Rasuna Said Kav. 62, Karet-
Setiabudi, Jakarta Selatan,
Indonesia
- Alamat Rumah : Jl. Galuh 1 No. 17, Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan,
Indonesia
- Telepon : (62 21) 521 0688
- Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rachmat Saptaman
- Alamat kantor : PT Tamaris Hidro
Gedung Setiabudi Atrium
Lantai 5 Suite 509, Jl. H.R.
Rasuna Said Kav. 62, Karet-
Setiabudi, Jakarta Selatan,
Indonesia
- Alamat Rumah : Jl. Sanjaya V No. 89, Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan,
Indonesia
- Telepon : (62 21) 521 0688
- Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Mohammad Syahrial
- Office address : PT Tamaris Hidro
Setiabudi Atrium Building,
5th Floor Suite 509, Jl. H.R.
Rasuna Said Kav. 62,
Karet-Setiabudi, Jakarta
Selatan, Indonesia
- Residential address : Jl. Galuh 1 No. 17,
Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan, Indonesia
- Telephone : (62 21) 521 0688
- Title : President Director
2. Name : Rachmat Saptaman
- Office address : PT Tamaris Hidro
Setiabudi Atrium Building,
5th Floor Suite 509, Jl. H.R.
Rasuna Said Kav. 62,
Karet-Setiabudi, Jakarta
Selatan, Indonesia
- Residential address : Jl. Sanjaya V No. 89,
Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan, Indonesia
- Telephone : (62 21) 521 0688
- Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2023/ July 28, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Mohammad Syahril
Direktur Utama/President Director


Rachmat Saptaman
Direktur/Director



**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2023

Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2023

And December 31, 2022 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2e,2h, 5,38,40,41	382,074,840,324	408,808,907,870	Cash on hand and in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2h, 6,39,40,41	2,510,026,183	-	Financial assets available for sale
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih - bagian lancar	2t,2h, 7,40,41	623,298,711,273	651,008,938,739	Unbilled financial assets from service concession project - current portion
Piutang usaha Pihak ketiga	2h,8,40,41 2f,2h, 8,40,41	36,923,719,933	59,629,665,442	Trade receivables Third party
Pihak berelasi		901,670,216	5,179,069,559	Related parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	2h,9,40,41 2f,2h,9, 37a,40,41	10,265,949,773	10,168,607,814	Other receivables Third parties
Pihak berelasi	37a,40,41	50,865,803,160	34,138,609,239	Related parties
Persediaan	2i,10	1,376,531,667	1,305,713,668	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o,21a	5,422,732,922	2,111,136,838	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2g,11	18,891,603,072	13,037,572,370	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		1,132,531,588,523	1,185,388,221,539	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2f,2h, 40,41	6,062,673,000	6,062,673,000	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek Unbilled financial assets from konsesi jasa yang belum ditagih - bagian tidak lancar	2t,2h, 7,40,41	3,068,758,296,743	3,131,411,294,722	service concession project - non-current portion
Penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham	2j,15	41,321,596,519	43,138,147,191	Investment in shares of stock and advance for investment
Proyek dalam penyelesaian	2k,2l,13	15,564,121,765	14,633,763,241	Project in-progress
Aset tetap - bersih	2k,2l,2m,12	30,038,707,360	29,848,190,012	Property, plant and equipment - net
Goodwill	2c,2j,2r,14	332,983,557,795	332,983,557,795	Goodwill
Aset takberwujud - bersih	2l,2r,14	-	663,658,492	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2o,21e 2e,2h	153,872,297,148	151,880,614,992	Deferred tax assets
Aset lain-lain	16,40,41	143,117,428,078	75,146,417,888	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,791,718,678,408	3,785,768,317,333	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4,924,250,266,931	4,971,156,538,872	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2023
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of June 30, 2023
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2h,17,40,41 2f,2h,	3,792,216,739	26,084,780,003	Third parties
Pihak berelasi	17,37b,40,41	-	5,469,822,675	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2d,2h 18,40,41 2f,2h	10,940,848,160	10,811,152,254	Third parties
Pihak berelasi	18,37c,40,41	-	12,176,337	Related parties
Beban akrual	2h,19,40,41	13,248,055,778	15,357,816,979	Accrued expenses
Utang pajak	2o,21b 2d,2h,	281,418,394	1,351,052,342	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	2d,2h, 20,40,41	65,839,447,162	70,377,225,102	Bank loans
Liabilitas sewa	2h,2m,23,40,41	3,888,576,901	4,472,147,517	Leases liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		97,990,563,134	133,936,173,209	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	2d,2h, 20,40,41	1,577,277,435,814	1,590,430,539,511	Bank loans
Liabilitas sewa	2h,2m,23,40,41	26,642,872	46,347,959	Leases liabilities
Utang Obligasi	22	734,717,601,618	736,813,267,498	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	2o,21e	57,973,402,199	57,973,402,199	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,24	6,205,784,000	6,205,784,000	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,376,200,866,503	2,391,469,341,167	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2,474,191,429,637	2,525,405,514,376	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2023
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of June 30, 2023
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 220.000 saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022				Authorized capital - 220,000 shares as of June 30, 2023 and December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 220.000 saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	26	220,000,000,000	220.000.000.000	Issued and fully paid capital - 220,000 shares as of June 30, 2023 and December 31, 2022
Tambahan modal disetor	21f,29	35,707,582,446	35.707.582.446	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	27	1,742,551,776,027	1,723,451,776,027	Deposits for futures stock subscription
Komponen ekuitas lainnya	2p,24,30	(39,064,770,253)	(39,074,796,436)	Other components of equity
Saldo laba		(438,240,656)	7,715,547,853	Retained earning
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1,958,756,347,564	1,947,800,109,890	Equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendal	2b,28a	491,302,489,730	497,950,914,606	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		2,450,058,837,294	2,445,751,024,496	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,924,250,266,931	4,971,156,538,872	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2023 Dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 And 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
PENDAPATAN USAHA BERSIH	2n,31	211,359,051,582	281,617,106,401	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,2r,14,32	60,755,824,289	121,211,749,614	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		150,603,227,293	160,405,356,787	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2k,2n,2r, 12,14,33	(29,270,790,707)	(30,748,409,034)	General and administrative expenses
Beban daya reaktif dan beban susut	2n,35	(19,164,569,760)	(16,318,592,935)	Reactive energy expenses and sharing losses
Pendapatan bunga		1,370,754,266	78,039,244	Interest income
Beban keuangan	2n,34	(111,413,482,191)	(104,193,473,195)	Financial expenses
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	2j	(1,816,550,672)	(1,718,705,276)	Equity in net income (loss) of Associated Entity
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2d	(1,160,049)	20,773,216	Gain (loss) on foreign exchange-net
Lain-lain - bersih		(301,323,721)	895,323,647	Miscellaneous - net
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		(9,993,895,541)	8,420,312,454	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSE)
TAKSIRAN MANFAAT PAJAK - BERSIH	2o,21c 21d,21e	1,991,682,156	2,361,293,608	PROVISION FOR TAX BENEFIT - NET
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(8,002,213,385)	10,781,606,062	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2p,30	10,026,183	-	Fair value adjustment of available for sale of financial assets
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan, bersih setelah pajak		10,026,183	-	Total other comprehensive income for the period, net after tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(7,992,187,202)	10.781.606.062	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income (Loss) For The Period Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		(8,153,788,509)	10.957.537.003	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2b,28b	151,575,124	(175.930.941)	Non-controlling interest
Jumlah		(8,002,213,385)	10.781.606.062	Total
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Period Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		(8,143,762,326)	10.957.537.003	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2b,28b	151,575,124	(175.930.941)	Non-controlling interest
Jumlah		(7,992,187,202)	10.781.606.062	Total
Laba (Rugi) Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2v,40	(37,063)	49.807	Basic Income (Loss) Per Share Attributable To Ownership Of The Parent Entity

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**
For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Deposits for Futures Stock Subscription	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)	Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Fair value adjustment of available for sale of financial assets	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo, 1 Januari 2022		220,000,000,000	35,707,582,446	1,340,851,776,027	(1,644,983,705)	-	(37,665,509,751)	38,435,072,905	1,595,683,937,922	460,356,201,588	2,056,040,139,510	Balance, January 1, 2022
Uang muka setoran modal	26,27	-	-	156,200,000,000	-	-	-	-	156,200,000,000	-	156,200,000,000	Deposit for future stock subscription
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	10,957,537,003	10,957,537,003	(175,930,941)	10,781,606,062	Profit for the period
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi Entitas Anak		-	-	-	148,075,715	-	-	6,567,725,435	6,715,801,150	-	6,715,801,150	Non-controlling interest arising from acquisition of subsidiary
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	30	-	-	-	-	-	-	-	-	51,712,664,963	51,712,664,963	Difference in value from transactions with non-controlling interest
Saldo, 30 Juni 2022		220,000,000,000	35,707,582,446	1,497,051,776,027	(1,496,907,990)	-	(37,665,509,751)	55,960,335,343	1,769,557,276,075	511,892,935,610	2,281,450,211,685	Balance, June 30, 2022
Saldo, 1 Januari 2023		220,000,000,000	35,707,582,446	1,723,451,776,027	(1,409,286,685)	-	(37,665,509,751)	7,715,547,853	1,947,800,109,890	497,950,914,606	2,445,751,024,496	Balance, January 1, 2023
Uang muka setoran modal	26,27	-	-	19,100,000,000	-	-	-	-	19,100,000,000	(6,800,000,000)	12,300,000,000	Deposit for future stock subscription
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	-	(8,153,788,509)	(8,153,788,509)	151,575,124	(8,002,213,385)	Loss for the period
Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	30	-	-	-	-	10,026,183	-	-	10,026,183	-	10,026,183	Fair value adjustment of available for sale of financial assets
Saldo, 30 Juni 2023		220,000,000,000	35,707,582,446	1,742,551,776,027	(1,409,286,685)	10,026,183	(37,665,509,751)	(438,240,656)	1,958,756,347,564	491,302,489,730	2,450,058,837,294	Balance, June 30, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		328,705,621,879	240,433,044,626	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada/untuk:				Cash payment for/to:
Pemasok		(66,194,245,508)	(49,049,468,743)	Suppliers
Karyawan dan		(24,577,264,537)	(13,939,918,824)	Employee
Operasi lainnya		(47,724,057,705)	(16,714,590,783)	Other operations
Penerimaan kas dari aktivitas operasi		190,210,054,129	160,729,066,276	Cash receipts from operating activities
Pembayaran pajak		(502,984,781)	(104,868,729)	Tax payment
Penerimaan dari penghasilan bunga		1,370,754,266	78,039,244	Interest income receipt
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		191,077,823,614	160,702,236,791	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Peningkatan konstruksi aset konsesi		(20,183,632,575)	(90,026,957,524)	Increased in construction of concession assets
Perolehan aset tetap	12	(1,384,719,782)	1,923,207,421	Acquisition of property, plant and equipment
Peningkatan aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	6	(2,510,026,183)	-	Increase in financial assets available for sale
Perolehan proyek dalam penyelesaian	13	(930,358,524)	(804,975,625)	Acquisition of project in-progress
Perolehan aset konsesi dari akuisisi		-	(115,466,061,011)	Acquisition of concession assets
Pengembalian dari pengembangan proyek pihak ketiga		-	9,605,000,000	Refund from third parties project developme
Akuisisi Entitas Anak		-	(122,559,396,353)	Acquisition of subsidiaries
Penerimaan atas penjualan aset takberwujud	14	-	(2,091,801,498)	Received from sales of intangible assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(25,008,737,064)	(319,420,984,590)	Net cash flows used for investing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Periode-Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)**

For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	20	20,867,168,354	226,035,857,334	Received of long-term bank loans
Penerimaan uang muka setoran modal	27,28a	12,300,000,000	156,200,000,000	Received from deposit for future stock subscription
Pembayaran bunga utang bank	20,34	(69,141,318,433)	(77,240,064,640)	Payment for interest of bank loans
Penerimaan (pembayaran) dana dalam pembatasan	16	(66,283,745,505)	10,620,480,048	Received from (payment for) restricted funds
Pembayaran utang bank jangka panjang	20	(33,608,862,551)	(766,126,630,309)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran bunga utang obligasi	22,34	(26,400,000,000)	(13,200,000,000)	Payment for coupon bonds
Pembayaran pihak berelasi		(16,739,370,258)	(15,176,961,848)	payment for related parties
Pembayaran biaya transaksi Pinjaman sindikasi	20,34	(5,693,750,000)	(6,246,244,468)	Payment of syndicated loan arrangement cost
Pembayaran biaya emisi obligasi	22	-	(7,957,164,087)	Payment of bonds emission
Pembayaran biaya fasilitas obligasi	22	(7,500,000,000)	(7,500,000,000)	Payment of bonds facility
Pembayaran liabilitas sewa		(603,275,703)	(2,115,886,694)	Payment of leases liabilities
Peningkatan utang obligasi	21	-	750,000,000,000	Increase in bonds payable
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(192,803,154,096)	247,293,385,336	Net cash flows used for financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(26,734,067,546)	88,574,637,537	INCREASE NET IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		408,808,907,870	100,325,376,494	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	382,074,840,324	188,900,014,031	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Tambahan informasi transaksi non-kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan disajikan di Catatan 45.

Additional information on non-cash transaction and reconciliation of liabilities arising from financing activities transaction are presented in Note 45.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Tamaris Hidro ("Entitas Induk" atau "Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Oktober 2011 dengan Akta Notaris Grace Supena Sundah, S.H., No.5. Akta Pendirian Entitas Induk telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-50263.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 03, Tanggal 14 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Yualita Widyadhari S.H., Notaris di Jakarta, mengenai Perubahan Anggaran Dasar yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat No. AHU-0003234.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 14 Januari 2022.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam perusahaan *holding*, pembangunan, penyewaan alat konstruksi, dan angkutan darat. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah perusahaan *holding*. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah perusahaan holding atas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro/Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTM/PLTA").

Aktivitas entitas anak adalah sebagai *Independent Power Producer* (IPP) yang memproduksi tenaga listrik dari PLTM/PLTA.

Perusahaan berdomisili di Gedung Setiabudi Atrium, Lantai 5 Suite 509, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 62 Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.

1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian (bersama-sama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Grup"):

1. General

1.a. Establishment

PT Tamaris Hidro ("Parent Entity" or "The Company") was established with Notarial Deed No.5 of Grace Supena Sundah, S.H., dated October 5, 2011. The Company's Articles of incorporation was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter AHU-50263.AH.01.01.Year 2011 dated October 14, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No.03, January 14, 2022, which was made before Yualita Widyadhari S.H., Notary in Jakarta, regarding Amendments to the Articles of Association which have received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Letter No. AHU-0003234.AH.01.02.Year 2022, January 14, 2022

The Company started its commercial operation in 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of holding company, construction, rental of construction equipment, and land transportation. Currently, the Company is a holding company for Subsidiaries engaged in the field of Mini Hydro Power Plants/ Hydro Power Plants ("PLTM/PLTA").

The activity of the subsidiaries are as an Independent Power Producer (IPP) which produce electricity from PLTM/PLTA.

The Company is domiciled in Setiabudi Atrium Building, 5th Floor Suite 509, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 62 Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.

1.b. The Company and its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control (here in after collectively referred to as "the Group"):

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

1.b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Utama/Main Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan Langsung/Directly Ownership							
PT Suar Investindo Capital (SIC)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	166,341,818,525	181,593,931,348
PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2007	99,99%	99,99%	67,180,064,810	78,700,119,124
PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	77,918,724,148	81,793,069,201
PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	129,204,401,974	142,430,316,508
PT Banyu Daya Perkasa (BDP)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2016	99,60%	99,60%	159,227,370,880	179,250,371,261
PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Jakarta	2011	95,00%	95,00%	225,425,508,149	244,586,554,374
PT Maji Biru Pusaka (MBP)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2019	99,60%	99,60%	361,630,234,711	351,460,611,502
PT Senagan Energi (SNE)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Banda Aceh	2019	80,00%	80,00%	1,167,187,973,350	1,187,388,395,939
PT Supraco Mitra Energie (SME)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2019	99,99%	99,99%	300,140,988,556	309,892,143,808
PT Narumonda Energy (NE) ¹⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	-	85,00%	85,00%	6,242,810,424	6,257,288,974
PT Lampung Hydroenergy (LHE) ²⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	-	97,00%	97,00%	235,646,734,955	206,601,947,239

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

1.b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Utama/Main Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan Langsung/Directly Ownership							
PT Partogi Hidro Energi (PHE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2022	80,00%	80,00%	398,713,064,155	412,109,706,759
PT Patria Bakti Abadi (PBA)	Konsultasi Manajemen Lainnya/Other Management Consulting	Jakarta	2018	70,00%	70,00%	1,215,550,200,501	1,250,565,457,365
PT Sumber Baru Hydropower (SBH) ¹⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	-	85,00%	85,00%	18,281,498,284	18,301,011,982
PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)	Holding dan jasa informasi lainnya/ Holding and other information service	Jakarta	2021	99,96%	99,96%	26,519,142,601	26,511,022,601
PT Persada Energihijau Lestari (PEL)	Holding dan jasa informasi lainnya/ Holding and other information service	Jakarta	2021	99,96%	99,96%	27,528,157,228	27,518,657,229
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PBA/Indirectly Ownership Through PBA							
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2011	48,99%	48,99%	500,496,404,572	512,656,398,196
PT Senagan Energi (SNE)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Banda Aceh	2019	20,00%	20,00%	1,167,187,973,350	1,187,388,395,939

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

1.b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Utama/Main Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PBA/Indirectly Ownership Through PBA							
PT Partogi Hidro Energi (PHE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2022	20,00%	20,00%	398,713,064,155	412,109,706,759
PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	132,811,590,548	128,401,591,507
PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2022	90,00%	90,00%	179,332,481,946	179,979,360,538
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PEL/Indirectly Ownership Through PEL							
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2011	26,00%	26,00%	500,496,404,572	512,656,398,196
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui GMB/Indirectly Ownership Through GMB							
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2011	25,00%	25,00%	500,496,404,572	512,656,398,196

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

1.b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Entitas Asosiasi/Associate	Kegiatan Utama/Main Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirectly Ownership Through PBA							
PT Mtiga Power Management (Mtiga) 3)	Jasa Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Air/Hydroelectric Power Plant Operating Services	Jakarta	2022	20,00%	20,00%	207,462,605,169	226,157,975,721

"1" pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, belum memulai operasi komersial

"1" as of June 30, 2023 and December 31, 2022, has not yet started commercial operations

"2" pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, masih dalam tahap pembangunan

"2" as of June 30, 2023 and December 31, 2022, still in construction stage

"3" pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas Asosiasi

"3" as of June 30, 2023 and December 31, 2022, Associated Entity

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

SIC didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 47 tanggal 10 November 2008 dibuat di hadapan Eddy Nyoman Winarta, S.H., Notaris di Badung-Kuta, Bali, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU- 44755.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 11 September 2009.

Anggaran Dasar SIC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 04, Tanggal 10 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai Perubahan Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13 dan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, serta Perubahan Alamat serta Tempat Domisili Perseroan. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0021922, tanggal 11 Januari 2022, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0021925, tanggal 11 Januari 2022.

Entitas Induk memiliki 22.499 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp22.499.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SIC sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SIC 3 tanggal 9 April 2015 yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-AH.01.03-0924655 tanggal 15 April 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3492858.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 April 2015.

1. General (continued)

1.b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

SIC was established on November 10, 2008 based on Notarial Deed No.47 of Eddy Nyoman Winarta, S.H., Notary in Badung-Kuta, Bali, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44755.AH.01.01. Year 2009 dated September 11, 2009.

SIC's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 04, January 10 2022, made before Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding Amendments to Article 9, Article 10, Article 11, Article 12, Article 13 and Article 15 of the Company's Articles of Association, as well as Change of Address and Place of Domicile of the Company. The deed of amendment has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System database, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Acceptance of Notice of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0021922, January 11, 2022, and Letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0021925, dated January 11, 2022.

The Company owns 22,499 shares with total nominal value amounted to Rp22,499,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by SIC as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of SIC 3 dated April 9, 2015 of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta Pusat, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0924655 dated April 15, 2015 and has been registered in the Company Register No. AHU-3492858.AH.01.11. Year 2015 dated April 15, 2015.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Anggaran Dasar BSE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 05, Tanggal 10 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta dilaporkan dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002591.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 12 Januari 2022, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0025205, tanggal 12 Januari 2022.

Entitas Induk memiliki 499.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp24.999.950.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BSE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BSE No.27 tanggal 19 September 2014 dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., M.M, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data BSE telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-31247.40.22.2014 tanggal 22 September 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0096904.40.80.2014.Tahun 2014 tanggal 22 September 2014.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

BCE didirikan pada tanggal 20 Agustus 2008 berdasarkan Akta Notaris No.13 dari Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70749.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008.

1. General (continued)

1.b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

BSE's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 05, January 10 2022, which was made before Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding Amendments to the Company's Articles of Association, and Changes to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and was reported and recorded in the Legal Entity Administration System database, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No.AHU-0002591.AH.01.02.Tahun 2022, January 12, 2022, and Letter of Acceptance of Company Data Change Notification No.AHU-AH.01.03-0025205, dated January 12, 2022.

The Company owns 499,999 shares with total nominal value amounted to Rp24,999,950,000 or 99.99% of the total number of shares issued by BSE as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of BSE No.27 dated September 19, 2014 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notary in Jakarta, which BSE data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-31247.40.22.2014 dated September 22, 2014 and has been registered in the Company Register No. AHU-0096904.40.80.2014.Year 2014 dated September 22, 2014.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

BCE was established on August 20, 2008 based on Notarial Deed No.13 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-70749.AH.01.01.Year 2008 dated October 7, 2008.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Induk memiliki 9.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp9.999.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan BCE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BCE No. 08 tanggal 10 Agustus 2015 dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0956299 tanggal 12 Agustus 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3540836.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

HRI didirikan pada tanggal 7 Maret 2012 berdasarkan Akta Notaris No.10 dari Ny. Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.14161.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 16 Maret 2012.

Anggaran Dasar HRI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No.10, tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074819.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021.

1. General (continued)

1.b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

The Company owns 9,999 shares with total nominal value amounted to Rp9,999,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by BCE as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of BCE 08 dated August 10, 2015 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notary in Jakarta, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter AHU-AH.01.03- 0956299 dated August 12, 2015 and has been registered in the Company Register No. AHU-3540836.AH.01.11.Year 2015 dated August 12, 2015.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

HRI was established on March 7, 2012 based on Notarial Deed No.10 of Ny. Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.14161.AH.01.01.Year 2012, dated March 16, 2012.

HRI's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No.10 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021 concerning the changes in the Company's Articles 3 of Association. This amendments had been was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0074819.AH.01.02.Year 2021 dated December 23, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

BDP didirikan pada tanggal 25 Juli 2012 berdasarkan Akta Notaris No.14 dari Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54690.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 24 Oktober 2012.

Anggaran Dasar BDP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No.8 tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0074817.AH.01.02.Tahun tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp249.000.000 atau sebesar 99,60% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BDP sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat BDP No.1 tanggal 31 Juli 2013 dibuat di hadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-00894 tanggal 8 Januari 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0001915.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 8 Januari 2014.

1. General (continued)

1.b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

BDP was established on July 25, 2012 based on Notarial Deed No.14 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54690.AH.01.01.Year 2012 dated October 24, 2012.

BDP's Articles of Association have been amended several times, the latest was amended by Notarial Deed No.8 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021, concerning changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0074817.AH.01.02.Year dated December 23, 2021.

The Company owns 249 shares with total nominal value amounted to Rp249,000,000 or 99.60% of the total number of shares issued by BDP as stated in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of BDP No.1 dated July 31, 2013 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-00894 dated January 8, 2014 and has been registered in the Company Register No. AHU-0001915.AH.01.09.Year 2014 dated January 8, 2014.

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

1.b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

SMHP didirikan pada 25 Juli 2005 berdasarkan Akta Notaris No.164 dari Buntario Tigris, S.H., SE., M.H., di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18183HT.0101.Tahun 2005 tanggal 30 Juni 2005.

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

SMHP was established on July 25, 2005 based on Notarial Deed No.164 of Buntario Tigris, S.H., SE., M.H., in Jakarta, were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. C-18183HT.0101.Year 2005 dated June 30, 2005.

Anggaran Dasar SMHP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.13 tanggal 19 Desember 2018 oleh Notaris Grace Supena Sundah mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris SMHP. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0278557.Tahun 2018 tanggal 20 Desember 2018.

SMHP's Articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Deed of Shareholders Statement No.13 dated December 19, 2018 by Notary Grace Supena Sundah concerning the changes in the composition of SMHP's Board of Directors and Commissioners. This amendment had been notified and recorded in the database of the Directorate General Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republik of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03.0278557.Year 2018 dated December 20, 2018.

Entitas Induk memiliki 4.512.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp42.733.375.000 atau sebesar 95,00% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SMHP sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SMHP No.19 tanggal 29 Mei 2017 dibuat di hadapan Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0143865 Tahun 2017 tanggal 8 Juni 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0073544.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 8 Juni 2017.

The Company owns 4,512,500 shares with total nominal value amounted to Rp42,733,375,000 or 95.00% of the total number of shares issued by SMHP as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of SMHP No.19 dated May 29, 2017 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta Selatan, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republik of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0143865 Year 2017 dated June 8, 2017 and has been registered in the Company Register No. AHU- 0073544.AH.01.11.Year 2017 dated June 8, 2017.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

MBP didirikan pada tanggal 25 Juli 2012 berdasarkan Akta Notaris No.11 dari Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-46827.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 4 September 2012.

Anggaran Dasar MBP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., 12 tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.11-0228540.Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk merupakan pemilik dari 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp249.000.000, yang merupakan 99,60% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada MBP sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat MBP No.5 tanggal 1 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang laporan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-39256 tanggal 20 September 2013 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0088251.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 20 September 2013.

1. General (continued)

1.b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

MBP was established on July 25, 2012 based on Notarial Deed No.11 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-46827.AH.01.01.Year 2012 dated September 4, 2012.

MBP's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed 12 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021, concerning the changes in Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.11-0228540.Year 2021 dated December 23, 2021.

The Company is the owner of 249 shares with total nominal value amounted to Rp249,000,000 which is 99.60% of the total number issued and fully paid shares in MBP as stated in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of MBP No.5 dated August 1, 2013 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No.AHU-AH.01.10-39256 dated September 20, 2013 and has been registered in the Company Register No. AHU-0088251.AH.01.09.Year 2013 dated September 20, 2013.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

SNE didirikan pada tanggal 20 Desember 2010 berdasarkan Akta Notaris No.35 dari Ali Gunawan Istio, S.H., Notaris di Banda Aceh, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00458.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 5 Januari 2011.

Anggaran Dasar SNE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No.14, tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074824.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk merupakan pemilik dari 64.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp57.670.400.000, yang merupakan 80,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada SNE, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Keputusan Bersama Para Pemegang Saham (Yang Ditandatangani Secara Sirkuler) SNE No.11 tanggal 11 Desember 2017 dibuat di hadapan Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, yang Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0200997.Year 2017 tanggal 14 Desember 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan.

PT Supraco Mitra Energi (SME)

SME didirikan pada tanggal 28 Januari 2011 berdasarkan Akta Notaris 36 dari Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-49947.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011.

1. General (continued)

1.b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

SNE was established on December 20, 2010 based on Notarial Deed No.35 of Ali Gunawan Istio, S.H., Notary in Banda Aceh, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00458.AH.01.01.Year 2011 dated January 5, 2011.

SNE's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No.14 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021 concerning the changes in the Company's Articles 3 of Association. This amendments had been was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0074824.AH.01.02.Year 2021 dated December 23, 2021.

The Company is the owner of 64,000 shares with total nominal value amounted to Rp57,670,400,000 which is 80.00% of the total number issued and fully paid shares in SNE as stated in the Deed of Shareholders Decision (Which Signed Circularly) of SNE No.11 dated December 11, 2017 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0200997 Year 2017 dated December 14, 2017 and has been registered in the Company Register.

PT Supraco Mitra Energi (SME)

SME was established on January 28, 2011 based on Notarial Deed 36 of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-49947.AH.01.01.Year 2011 dated October 13, 2011.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

**1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Entitas Induk memiliki 999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp999.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SME sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.07 tanggal 28 September 2018, yang dibuat di hadapan Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Keputusan No. AHU-0023195.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 27 Oktober 2018, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0143598.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 Oktober 2018.

PT Narumonda Energi (NE)

NE didirikan pada tanggal 31 Juli 2008 berdasarkan Akta Notaris No.44 dari Ny. Patti Dewi Rosanni Pasaribu, S.H., Notaris di Bekasi, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-80758.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008.

Anggaran dasar NE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No.13, tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0074823.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021.

1. General (continued)

**1.b. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

The Company owns 999 shares with total nominal value amounted to Rp999,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by SME as stated in the Deed of Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.07 dated September 28, 2018 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0023195.AH.01.02 Year 2018 dated October 27, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0143598.AH.01.11.Year 2018 dated October 27, 2018.

PT Narumonda Energi (NE)

NE was established on July 31, 2008 based on Notarial Deed No.44 of Ny. Patti Dewi Rosanni Pasaribu, S.H., Notary in Bekasi, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 80758.AH.01.01.Year 2008 dated October 31, 2008.

NE's articles of association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No.13 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021 concerning changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0074823.AH.01.02.Year 2021, dated December 23, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

**1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Lampung Hydroenergy (LHE)

LHE didirikan dengan Akta Notaris Ny. Etty Roswitha Moelia, S.H., No.6 tanggal 9 Desember 2011, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04741.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 30 Januari 2012.

Anggaran Dasar LHE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.16, Tanggal 19 September 2022, yang dibuat di hadapan Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai Pengangkatan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0066740, tanggal 18 Oktober 2022.

Entitas Induk memiliki 19.841 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.920.500.000 atau sebesar 97,00% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh LHE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Sirkuler Para Pemegang Saham LHE 16 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Rora Roikhani Endah Retnowati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0420636 tanggal 6 Juli 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0118598.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Juli 2021.

1. General (continued)

**1.b. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

PT Lampung Hydroenergy (LHE)

LHE was established based on Notarial Deed of Etty Roswitha Moelia, S.H., No.6 dated December 9, 2011, has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU 04741.AH.01.01.Year 2012 dated January 30, 2012.

LHE's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No.16, September 19 2022, made before Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the reappointment of the Company's Directors and Board of Commissioners. The deed of amendment has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System database, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Company Data Change Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0066740, dated 18 October 2022.

The Company owns 19,841 shares with total nominal value amounted to Rp9,920,500,000 or 97.00% of the total number of shares issued by LHE as stated in the Deed of Decision of the Circular Meeting of Shareholders LHE No. 16 dated June 25, 2021 of Rora Roikhani Endah Retnowati, S.H., M.Kn., Notary in Depok, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0420636 dated July 6, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU- 0118598.AH.01.11.Year 2021 dated July 6, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PHE didirikan dengan Akta Notaris Dwie Ponny Sulistiyani, S.H., No.4 tanggal 18 Juli 2013, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-40640.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013.

Entitas Induk merupakan pemilik dari 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar RP2.000.000.000 yang merupakan 80% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada PHE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat PHE No. 10, tanggal 28 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, yang laporan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0210312, tanggal 30 Mei 2018, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0074354.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 30 Mei 2018.

PT Patria Bakti Abadi (PBA)

PBA didirikan pada tanggal 1 November 2018 dengan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No.1, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0155453.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 19 November 2018.

Anggaran Dasar PBA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No.19, tanggal 17 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0076096.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 28 Desember 2021.

1. General (continued)

1.b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PHE was established based on Notarial Deed of Dwie Ponny Sulistiyani, S.H., No.4 dated July 18, 2013, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-40640.AH.01.01.Year 2013 dated July 25, 2013.

The Parent Entity is the owner of 20,000 shares with a total nominal value of IDR 2,000,000,000 which represents 80% of all shares that have been issued and fully paid up at PHE as stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Outside the PHE Meeting No. 10, May 28 2018, made before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, whose report on changes to company data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database, Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia, in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Changes No. AHU-AH.01.03-0210312, May 30 2018, and has been registered in the Company Register No. AHU-0074354.AH.01.11.Tahun 2018, May 30, 2018.

PT Patria Bakti Abadi (PBA)

PBA was established with Notarial Deed No.1 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated November 1, 2018, was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0155453.AH.01.11.Year 2018 dated November 19, 2018.

PBA's Articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No.19 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 17, 2021 concerning changes in Article 3 of the Company's objectives and scope of activities. This amendment has been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0076096.AH.01.02.Year 2021 dated December 28, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Induk merupakan pemilik dari 175 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp175.000.000 yang merupakan 70,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada PBA sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian PBA.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

JDG didirikan pada tanggal 20 Juni 2008 berdasarkan Akta Notaris No. 21 dari Erni Rohaini, S.H., MBA., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 66457.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 19 September 2008.

Anggaran Dasar JDG telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No.11, tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0074820.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, masing-masing merupakan pemilik dari 1 saham dan 81.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan Rp81.999.000.000 yang merupakan 0,01% dan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada JDG sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham JDG yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Yurisca Lady Enggraini, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 12 Agustus 2019 yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data JDG oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0312707, tanggal 13 Agustus 2019.

1. General (continued)

1.b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

The Company is the owner of 175 shares with total nominal value amounted to Rp175,000,000 which is 70.00% of the total number issued and fully paid shares in PBA as stated in the Deed of Establishment of PBA.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

JDG was established on June 20, 2008 based on Notarial Deed No.21 of Erni Rohaini, S.H., MBA., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 66457.AH.01.01.Year 2008 dated September 19, 2008.

JDG's Articles of Association have been amended several times, the lastest were amended by Notarial Deed No.11 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021 concerning changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0074820.AH.01.02.Year 2021 dated December 23, 2021.

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary Entity, are the owners of 1 share and 81,999 shares, respectively, with a total nominal value of Rp. 1,000,000 and Rp. 81,999,000,000, respectively, which represent 0.01% and 99.99% of the total shares. which has been placed and fully paid to JDG as stated in the Decision of the General Meeting of Shareholders of JDG which has been notarized by Deed of Notary Yurisca Lady Enggraini, S.H., M.Kn., No. 9 dated 12 August 2019 which received notification of changes to JDG data by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as referred to in Decree No. AHU-AH.01.03-0312707, dated 13 August 2019.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Anggaran Dasar SBH telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No.18, tanggal 17 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0076091.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 28 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 25.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.750.000.000 atau sebesar 85,00% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SBH sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat SBH No.11 tanggal 16 April 2021 dibuat di hadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data SBH telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0265698 Tahun 2021 tanggal 16 April 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0076919.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 27 April 2021.

PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)

GMB didirikan pada tanggal 29 Oktober 2021 berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn. No.29, di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0069154.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 2 November 2021.

1. General (continued)

1.b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

SBH's Articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No.18 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 17, 2021 concerning changes in article No.3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0076091.AH.01.02.Year 2021 dated December 28, 2021.

The Company owns 25,500 shares with total nominal value amounted to Rp12,750,000,000 or 85.00% of the total number of shares issued by SBH as stated in the Deed Decision of the Outside General Meeting of Shareholders of SBH No.11 dated April 16, 2021 of Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03.0265698 dated April 16, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0076919.AH.01.11.Year 2021 dated April 27, 2021.

PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)

GMB was established on October 29, 2021 based on Notarial Deed No.29 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0069154.AH.01.01.Year 2021 dated November 2, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Induk memiliki 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp249.000.000 atau sebesar 99,96% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh GMB sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 dari Yurisca Lady Enggraini, S.H., M.Kn., tanggal 3 Desember 2021, Notaris di Jakarta, data GMB telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Adminitrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0481680, tanggal 6 Desember 2021.

PT Persada Energihijau Lestari (PEL)

PEL didirikan pada tanggal 27 Oktober 2021 berdasarkan Akta Notaris Fitrilia Novia DJ., S.H., No.17, di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067892.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021.

Anggaran Dasar PEL telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yursica Lady Enggrani S.H., M.Kn., No.6, tanggal 3 Desember 2021 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris serta susunan pemegang saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0481691, tanggal 6 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp249.000.000 atau sebesar 99,96% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh PEL sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris dari Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., No.6 tanggal 3 Desember 2021, Notaris di Jakarta, data PEL telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0481691.Tahun 2021 tanggal 6 Desember 2021.

1. General (continued)

1.b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

The Parent Entity owns 249 shares with a total nominal value of IDR 249,000,000 or 99.96% of the total number of shares issued by GMB as stated in Notary Deed No. 3 from Yurisca Lady Enggraini, S.H., M.Kn., December 3, 2021, Notary in Jakarta, GMB data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0481680, December 6, 2021.

PT Persada Energihijau Lestari (PEL)

PEL was established on October 27, 2021 based on Notarial Deed No.17 of Fitrilia Novia DJ, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067892.AH.01.01.Year 2021 dated October 27, 2021.

The PEL Articles of Association have undergone changes, most recently based on Deed of Notary Yursica Lady Enggrani S.H., M.Kn., No.6, December 3, 2021 concerning changes to the Board of Directors and Commissioners and the composition of shareholders. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Letter No. AHU-AH.01.03-0481691, December 6, 2021.

The Company owns 249 shares with total nominal value amounted to Rp249,000,000 or 99.96% of the total number of shares issued by PEL as stated in Notarial Deed No.6 of Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., dated December 3, 2021, Notary in Jakarta, which data changes have been received and recorded in the of the by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0481691.Year 2021 dated December 6, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)

LTLE didirikan pada tanggal 09 Mei 2016 berdasarkan Akta Notaris Yani Trimulyani, SH., M.Kn, No. 03, di Bekasi. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-482.AH.02.01.Tahun 2013 tanggal 11 September 2013.

Anggaran Dasar LTLE telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn, No.16 tanggal 30 Maret 2022 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris serta susunan pemegang saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.03.11-0214565.Tahun 2022 tanggal 30 Maret 2022.

Entitas Induk memiliki 540 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp540.000.000 atau sebesar 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh LTLE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris dari Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., No 10 tanggal 27 Mei 2022, Notaris di Jakarta, data LTLE telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00039.AH.02.02.Tahun 2014 tanggal 22 Desember 2014.

PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)

BBPe didirikan pada tanggal 11 Agustus 2008 berdasarkan Akta Muhammad Hanafi, S.H., No. 17, di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04621.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 27 Januari 2011.

1. General (continued)

1.b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)

LTLE was established on May 9, 2016 based on Deed of Notary Yani Trimulyani, SH., M.Kn, No. 03, in Bekasi. The Company's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-482.AH.02.01.Year 2013 dated 11 September 2013.

The Articles of Association of LTLE have been amended, most recently based on the Deed of Notary Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn, No.16 March 30,2022 regarding changes to the Board of Directors and Commissioners and the composition of shareholders. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.03.11-0214565.Year 2022 March 30, 2022.

The Parent Entity owns 540 shares with a total nominal value of Rp540,000,000 or 99.9% of the total number of shares issued by LTLE as stated in the Notary Deed of Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., No.10 dated 27 May 2022, Notary in Jakarta, LTLE data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00039.AH.02.02 Year 2014 December 22, 2014.

PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)

BBPe was established on August 11, 2008 based on Deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 17, in Jakarta. The Company's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-04621.AH.01.02.Year 2011 dated January 27, 2011.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat di hadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani S.H., M.Kn., No. 18, tanggal 30 Maret 2022, PT Bahtera Berkah Persada menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 199.999 saham yang disetorkan secara penuh dalam PT Bahtera Bayu Persada (BBPe), kepada PT Patria Bakti Abadi, dengan harga pengalihan sebesar Rp19.999.900.000.

Anggaran Dasar BBPe telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn, No. 11 tanggal 31 Mei 2022 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris serta susunan pemegang saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0038176.Tahun 2022 tanggal 18 Januari 2022.

Induk memiliki 199.999 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.999.900.000 atau sebesar 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BBPe sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris dari Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 30 Maret 2022, Notaris di Jakarta, data BBPe telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063483.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 30 Maret 2022.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas Induk 26 tanggal 29 November 2021, yang dibuat di hadapan Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., Notaris Pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan dewan komisaris, direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

1. General (continued)

1.b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares made before Notary Yurisca Lady Enggrani S.H., M.Kn., No. 18, dated March 30, 2022, PT Bahtera Berkah Persada agreed to sell and transfer 199,999 fully paid-up shares in PT Bahtera Bayu Persada (BBPe), to PT Patria Bakti Abadi, with a transfer price of Rp19,999,900,000.

The Articles of Association of BBPe have been amended, most recently based on the Deed of Notary Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn, No. 11 dated 31 May 2022 regarding changes to the Board of Directors and Commissioners and the composition of shareholders. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0038176.Year 2022 dated January 18, 2022

The parent company owns 199,999 shares with a total nominal value of Rp19,999,900,000 or 99.9% of the total number of shares issued by BBPe as stated in the Notary Deed of Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., No. 18 dated March 30, 2022, Notary in Jakarta, BBPe data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0063483.AH.01.11.Year 2022 March 30, 2022.

1.c. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, based on the Deed of Decision Statement Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company 26 dated November 29, 2021 of Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., Substitute Notary of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, is as follows:

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

1.c. Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

**30 Juni 2023/31 Desember 2022
June 30, 2023/December 31, 2022**

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Phiong Phillipus Darma	President Commissioner
Komisaris	Irwan Atmadja Dinata	Commissioner
Komisaris Independent	Untung Udji Santoso	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Mohammad Syahrrial	President Director
Direktur	Adi Dharmanto	Director
Direktur	Tony Subagio	Director
Direktur	Rachmat Saptaman	Director
Direktur	R. Wikanto Adi Cahyono	Director

1.d. Komite Audit

1.d. Audit Committee

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

**30 Juni 2023/31 Desember 2022
June 30, 2023/December 31, 2022**

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Phiong Phillipus Darma	President Commissioner
Komisaris	Irwan Atmadja Dinata	Commissioner
Komisaris Independent	Untung Udji Santoso	Independent Commissioner

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas Induk memiliki masing-masing 14 dan 14 orang pegawai tetap, dan Entitas Anak memiliki masing-masing 26 dan 26 orang pegawai tetap.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company had 14 and 14 permanent employees, and the Subsidiaries had 26 and 26 permanent employees, respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

2. Summary Of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Pasar Modal mencakup Peraturan VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure Financial Statements of Issuers or Public Companies".

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

2. Summary Of Significant Accounting Policies (continued)

2.b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

2.b. Basic of Preparation of The Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain accounts which measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct methods, by classifying cash receipts and payments into operating, investing and financing activities.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

The following are amendments and adjustments to standards that are effective for periods starting on or after January 1, 2022, with earlier application permitted, namely:

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak;
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa; dan
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan.

- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instrument.*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

2.c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, dimana Entitas Induk mengendalikan dan memiliki persentase kepemilikan lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset, dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee*);
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil investor; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, tersebut:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

2. Summary Of Significant Accounting Policies

2.c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1b, over which the Company has control and in which it maintains equity ownership of more than 50% directly and indirectly.

The Grup's financial statement consist of the operating results, cash flows, assets, dan liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan
(lanjutan)**

2.c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi konsolidasian; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. Summary Of Significant Accounting Policies
(continued)**

2.c. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated.

Changes in Group's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes any surplus or deficit in the consolidated profit or loss; and*
- *recognizes any surplus or deficit in the consolidated profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan
(lanjutan)**

2.c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset bersih) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. Summary Of Significant Accounting Policies
(continued)**

2.c. Principles of consolidation (continued)

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

2. Summary Of Significant Accounting Policies (continued)

2.c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

2.c. Principles of consolidation (continued)

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tukar yang digunakan masing-masing, sebagai berikut:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the exchange rate used are:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
1 Dolar Amerika Serikat	15,026	15,731	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	11,102	11,659	1 Singapore Dollar
1 Euro Eropa	16,374	16,712	1 European Euro

2.e. Kas dan Bank

2.e. Cash on hand and in Banks

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya tidak diklasifikasikan sebagai kas dan dicatat dalam akun "Dana dalam Pembatasan".

Cash consists of cash on hand and cash in banks which is not restricted as to used. Cash in banks which are restricted in used are not classified as cash and recorded in "Restricted Funds" accounts.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)**

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program, tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**2. Summary Of Significant Accounting Policies
(continued)**

2.f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for benefits of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui asset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2. Summary Of Significant Accounting Policies (continued)

2.f. Transactions with Related Parties (continued)

- vii. A person identified in point (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

2.g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expenses using the straight-line method.

2.h. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

2. Summary Of Significant Accounting Policies (continued)

2.h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2.h. Financial Instruments (continued)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
 - (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

- (i) *Financial Assets Measured at Amortized Costs*
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:
- (1) *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
 - (2) *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi jika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

2. Summary Of Significant Accounting Policies (continued)

2.h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2.h. Financial Instruments (continued)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

(ii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI)*

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value, where the gain or losses is recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)**

**2. Summary Of Significant Accounting Policies
(continued)**

2.h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2.h. Financial Instruments (continued)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*

- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance and
 - (ii) the amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.*

- (d) *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

A Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)**

2.h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

**2. Summary Of Significant Accounting Policies
(continued)**

2.h. Financial Instruments (continued)

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan
(lanjutan)**

**2. Summary Of Significant Accounting Policies
(continued)**

2.h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2.h. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) Nilai waktu uang; dan
- (iii) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan

- (i) *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) *Time value of money; and*
- (iii) *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)**

**2. Summary Of Significant Accounting Policies
(continued)**

2.h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2.h. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

The Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)**

2.h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

**2. Summary Of Significant Accounting Policies
(continued)**

2.h. Financial Instruments (continued)

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)**

2.h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

**2. Summary Of Significant Accounting Policies
(continued)**

2.h. Financial Instruments (continued)

Reclassification (continued)

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**Offsetting a Financial Asset and a Financial
Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)**

**2. Summary Of Significant Accounting Policies
(continued)**

2.h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2.h. Financial Instruments (continued)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Measurement (continued)

- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*

- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Persediaan

2.i. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, jika ada, ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the average method, which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Carrying is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Provision for decline in value of inventories and inventories obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)**

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan non-pengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi bersih investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

**2. Summary Of Significant Accounting Policies
(continued)**

2.j. Investments in Associated Companies

The Group's investments in its associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the subsidiaries of the associate.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)**

2.k. Aset Tetap dan Proyek Dalam Penyelesaian

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
<u>Pemilikan langsung</u>		<u>Direct ownership</u>
Bangunan kantor	20	Office building
Mesin	4 - 8	Machines
Peralatan komunikasi	4 - 8	Communication equipment
Kendaraan dan alat berat	4 - 8	Vehicle and heavy equipment
Komputer	4 - 8	Computer
Peralatan proyek	4 - 8	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	Equipment and supplies
Aset lain-lain	4 - 8	Other assets
<u>Aset hak-guna</u>		<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan kantor	3 - 5	Office building

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. Summary Of Significant Accounting Policies
(continued)**

2.k. Fix Assets and Project In-Progress

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

2. Summary Of Significant Accounting Policies (continued)

2.k. Aset Tetap dan Proyek Dalam Penyelesaian (lanjutan)

2.k. Fix Assets and Project In-Progress (continued)

Aset Tetap (lanjutan)

Fixed Assets (continued)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Proyek dalam Penyelesaian

Project in-Progress

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

The construction costs of property, plant and equipment are capitalized as construction in-progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. Assets under construction and installation are stated at cost.

2.l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

2.l. Impairment of Non-Financial Assets

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam pada laporan laba rugi dan laporan komprehensif lain konsolidasian.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

2. Summary Of Significant Accounting Policies (continued)

2.m. Sewa

2.m. Leases

Sebagai Lessee

As Lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inepsi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use assets and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

2. Summary Of Significant Accounting Policies (continued)

2.m. Sewa (lanjutan)

2.m. Leases (continued)

Sebagai Lessee

As Lessee

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)**

**2. Summary Of Significant Accounting Policies
(continued)**

2.m. Sewa (lanjutan)

2.m. Leases (continued)

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding leases liability, leases payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57.

Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use assets is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Right-of-use assets are presented as part of "Fixed Asset" accounts in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.

The Group adopted PSAK 48 to determine whether a right-of-use assets is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)**

2.m. Sewa (lanjutan)

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai Lessor

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara *lessor* mencatat sewa. Dalam PSAK. 73, *lessor* tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh *lessee* diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih Grup. Pengakuan penghasilan atas sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor*.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

**2. Summary Of Significant Accounting Policies
(continued)**

2.m. Leases (continued)

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use assets. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

Under finance lease, amounts due from lessee are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Recognition of income from finance lease are allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the lessor's net investment.

2.n. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

2. Summary Of Significant Accounting Policies (continued)

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

2.n. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

2. Summary Of Significant Accounting Policies (continued)

2.o. Pajak Penghasilan

2.o. Income Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak Penghasilan Kini

Current Tax Income

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax income expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- (a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- (b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- (a) *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- (b) *Intends either to settle on a set basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)**

2.o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar bersih.

**2. Summary Of Significant Accounting Policies
(continued)**

2.o. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition that is not asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit not taxable profit (tax loss).

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)**

2.p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") 35 Tahun 2021 sebagai aturan dari Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja 11 Tahun 2020 (mulai tahun 2021) dan UU Ketenagakerjaan 13 Tahun 2003 (sampai dengan tahun 2020). Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga bersih, dan biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. Summary Of Significant Accounting Policies
(continued)**

2.p. Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation ("PP") 35 Year 2021 as a rule of Law ("UU") Ciptakerja 11 Year 2020 (starting from 2021) and Labor Law 13 Year 2003 (Until 2020). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net plan asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)**

2.q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2.r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

**2. Summary Of Significant Accounting Policies
(continued)**

2.q. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2.r. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

2. Summary Of Significant Accounting Policies (continued)

2.r. Aset Takberwujud (lanjutan)

2.r. Intangible Assets (continued)

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud, yaitu 4 tahun.

Amortization of intangible asset with finite useful lives is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets, which is 4 years.

2.s. Pengukuran Nilai Wajar

2.s. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability; or*
- *The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)**

2.s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer diantara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. Summary Of Significant Accounting Policies
(continued)**

2.s. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities, for which fair value is measured, or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based in the lowest able input that significant to fair value measurement, as a whole:

- *Level 1 - quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement, is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

2.t. Aset Keuangan dari Proyek Konsesi Jasa yang Belum Ditagih

Grup menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("Pemberi Konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("Operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa "Bangun-Operasi-Serah", "Rehabilitasi-Operasi-Serah" atau "Publik-ke-Swasta". Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan. Dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

2. Summary Of Significant Accounting Policies (continued)

2.t. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

The Group applies ISAK 16, "Service Concession Arrangements" and ISAK 22, "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Service concession arrangements are arrangements whereby a governments or other body (the "Grantor") grants contracts for the supply of public service to a private sector entity (the "Operator"). Such an arrangements is often described as a "Build-Operate-Transfer", a "Rehabilitate-Operate-Transfer" or a "Public-to-Private" service concession arrangements. In this type of arrangements an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement. For little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

2. Summary Of Significant Accounting Policies (continued)

2.t. Aset Keuangan dari Proyek Konsesi Jasa yang Belum Ditagih (lanjutan)

2.t. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project (continued)

Perjanjian PPA antara PLN dan Perusahaan memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Perusahaan sebagai operator.

The PPA arrangement between PLN and the Company meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Company acts as the operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan dicatat pada "Biaya Perolehan Diamortisasi" sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial assets as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (the capacity payment). The financial asset is accounted for as a "Amortized Cost" in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.u. Segmen Operasi

2.u. Operating Segment

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segment operations are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions.

Grup tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Grup tidak mengalokasikan sumber daya, membuat serta mengambil keputusan berdasarkan aktivitas bisnis tetapi pada level entitas.

The Group did not present operating segment information separately, due to the Group do not allocate resources and make and take the decisions based on business activity, but at the entity level.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

2.v. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Seperti yang telah di ungkapkan pada Catatan 28, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi entitas sepengendali dengan menjual kepemilikan pada entitas anak ke pemegang saham perusahaan. Kombinasi bisnis ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas se pengendali.

Selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan pada entitas anak dengan imbalan yang diterima dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali.

2.w. Laba (Rugi) Per Saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2.x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan.

2. Summary Of Significant Accounting Policies (continued)

2.v. Restructuring of Entitites Under Common Control

As stated in Note 28, the Company has entered into a restructuring of entities under common control by divesting the Company's share ownership in a subsidiary to shareholders of the Company. This business combination is recognized at carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with PSAK 38: Business Combinations of Entities Under Common Control.

The difference between the Company's carrying amount of investments in a subsidiary and the consideration received was recorded as difference in value of restructuring transactions between entities under common control.

2.w. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to ordinary shareholders of the Group by the weighted average number of issued ordinary shares during the year.

2.x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Post year-end events that provide additional information about the Group statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount is material, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Grup berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembayaran dan Penghentian - Grup sebagai
Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

**3. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

The Group have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

Determining the Lease Term of Contracts with
Renewal and Termination Options - the Group
as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembayaran dan Penghentian - Grup sebagai
Lessee

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembayaran atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Judgements (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with
Renewal and Termination Options - the Group
as Lessee

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonable and certain to exercise an option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension and termination options, management needs to estimate the lease term requiring consideration of all facts and circumstances that give rise to the economic incentive to exercise the extension option and not exercise the termination option, including any expected changes in the facts and circumstances from the date of inception to the date of execution that option.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimation on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Hak-Guna dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak guna dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, aset hak guna antara 3 sampai dengan 5 tahun dan aset takberwujud adalah 4 tahun.

**3. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimation. Meanwhile, significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 41.

Estimating the Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Estimated Useful Lives of Property, Plant, Equipment and Right-of-Use Assets and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years, right-of-use assets is within 3 to 5 years and intangible assets is 4 years.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap,
Aset Hak-Guna dan Aset Takberwujud
(lanjutan)

Masa manfaat setiap aset tetap, aset hak guna dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 14.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan biaya imbalan kerja karyawan dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

**3. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant,
Equipment and Right-of-Use Assets and
Intangible Assets (continued)

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, right-of-use assets and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. Further details are disclosed in Notes 12 and 14.

Employees Benefits

The determination of Group's retirement benefit expenses and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include such as, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. Pendirian, Akuisisi dan Divestasi Entitas Anak

- a. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No.10 tanggal 27 Mei 2022, PT Landasan Tata Laksana menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 540 lembar saham dalam perseroan terbatas PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE), kepada PT Patria Bakti Abadi (PBA) dengan harga pengalihan sebesar Rp540.000.000.

Berdasarkan laporan KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan tanggal 30 Agustus 2022 atas penilaian ekuitas LTLE, nilai wajar 100% saham LTLE per 30 April 2022 yang dilakukan dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) adalah sebesar Rp72.872.992.000.

**3. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Employees Benefits (continued)

Meanwhile, the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in Group actual experiences or significant changes in Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 24.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Establishment, Acquisition and Divestment Of Subsidiaries

- a. Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares drawn up before Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No.10 dated May 27, 2022, PT Landasan Tata Laksana agreed to sell and transfer 540 shares in the limited liability company PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE), to PT Patria Bakti Abadi (PBA) with a transfer price of Rp540,000,000.

Based on report of KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan dated August 30, 2022 on LTLE's equity valuation, the fair value of 100% of LTLE's shares as of April 30, 2022 which was carried out using the *Discounted Cash Flow* (DCF) method was Rp72,872,992,000.

4. Pendirian, Akuisisi dan Divestasi Entitas Anak (lanjutan)

4. Establishment, Acquisition and Divestment Of Subsidiaries (continued)

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi LTLE:

The following is the amount recognized for the identifiable assets acquired and liabilities taken over for the acquisition of LTLE:

	<u>31 Mei 2022/ May 31, 2022</u>	
Kas dan bank	265,646,894	Cash and bank
Aset konsesi jasa	125,484,160,137	Concession assets
Aset lain-lain	<u>1,471,946,391</u>	Others assets
Jumlah aset	127,221,753,422	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>63,054,142,943</u>	Total liabilities
Nilai aset bersih	<u>64,167,610,479</u>	Net assets value
Harga perolehan:		Acquisition cost:
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Entitas Induk	66,711,933,820	Fair value of consideration transferred to the Subsidiary
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	<u>60,000,000</u>	Fair value of non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	<u>66,771,933,820</u>	Total acquisition cost
Goodwill	<u>2,604,323,341</u>	Goodwill
Biaya perolehan yang telah dibayar	66,711,933,820	Paid acquisition cost
Kas dan bank yang diperoleh	<u>(265,646,894)</u>	Cash and bank acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u>66,446,286,926</u>	Net cash out flow for acquisition

- b. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 17 tanggal 30 Maret 2022, PT Berkat Usaha Prima menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 1 saham yang disetorkan secara penuh dalam PT Bahtera Bayu Persada (BBPe), kepada PT Patria Bakti Abadi (PBA), dengan harga pengalihan sebesar Rp100.000.

- b. Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares drawn up before Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 17 dated March 30, 2022, PT Berkat Usaha Prima agreed to sell and transfer 1 fully paid-up share in PT Bahtera Bayu Persada (BBPe), to PT Patria Bakti Abadi (PBA), with a transfer price of Rp100,000.*

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 18 tanggal 30 Maret 2022, PT Bahtera Berkah Persada menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 199.999 saham yang disetorkan secara penuh dalam BBPe, kepada PBA, dengan harga pengalihan sebesar Rp19.999.900.000.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares drawn up before Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 18 dated March 30, 2022, PT Bahtera Berkah Persada agreed to sell and transfer 199,999 fully paid-up shares in BBPe, to PBA, with a transfer price of Rp19,999,900,000.

Berdasarkan laporan KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan tanggal 29 Agustus 2022 atas penilaian ekuitas BBPe, nilai wajar 100% saham BBPe per 31 Maret 2022 yang dilakukan dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) adalah sebesar Rp52.423.079.000.

Based on report of KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan dated August 29, 2022 on BBPe's equity valuation, the fair value of 100% of BBPe's shares as of March 31, 2022 which was carried out using the Discounted Cash Flow (DCF) method was Rp52,423,079,000.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Pendirian, Akuisisi dan Divestasi Entitas Anak (lanjutan)

4. Establishment, Acquisition and Divestment Of Subsidiaries (continued)

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi PT Bahtera Bayu Persada:

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities assumed on PT Bahtera Bayu Persada acquisition:

	30 Maret 2022/ March 30, 2022	
Kas dan bank	10,702,760	Cash and bank
Piutang lain-lain	87,715,000	Other receivable
Beban masih harus dibayar	26,841,760	Prepaid Expense
Aset konsesi jasa	161,779,729,527	Concession assets
Jumlah aset	161,904,989,047	Total asset
Jumlah liabilitas	(112,929,159,278)	Total liabilities
Nilai aset bersih	48,975,829,769	Net assets value
Harga perolehan:		Acquisition cost:
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Entitas Induk	52,879,505,326	Fair value of consideration transferred to the Subsidiary
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	110,840	Fair value of non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	52,879,616,166	Total acquisition cost
Goodwill	3,903,786,397	Goodwill
Biaya perolehan yang telah dibayar	52,879,505,326	Paid acquisition cost
Kas dan setara kas yang diperoleh	(10,702,760)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	52,868,802,566	flow for acquisition

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and In Bank

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas di tangan			Cash on hand
Dalam Rupiah	420,300,578	374,990,573	In Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Permata Tbk.	161,037,523,932	115,313,963,047	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	87,475,794,484	260,612,120,541	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5,762,485,816	7,320,752,611	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	385,189,305	4,214,219,323	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2,937,715,296	4,471,979,818	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	3,383,405	3,383,405	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	2,938,705	2,138,924	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank KB Bukopin Tbk.	-	5,871,137,376	PT Bank KB Bukopin Tbk.
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	10,402,491,541	10,402,491,540	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	206,844,732	202,578,908	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	14,172,530	14,172,530	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	713,450	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan Bank (lanjutan)

5. Cash on Hand and In Bank (continued)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas di bank			Cash in banks
Dalam Dolar Singapura PT Bank Permata Tbk.	-	4,265,824	In Singapore Dollar PT Bank Permata Tbk.
Deposito			Time deposit
Dalam rupiah			In Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	13,426,000,000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	100,000,000,000	-	PT Bank Permata Tbk.
Jumlah kas di bank	381,654,539,746	408,433,917,297	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	382,074,840,324	408,808,907,870	Total cash on hand and in banks

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada kas di bank yang dibatasi penggunaannya kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 16. Seluruh kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there are no cash in banks which are restricted in use except for cash in banks presented in Note 16. All cash in banks are placed in third parties bank.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, deposito yang dimiliki oleh Entitas Induk merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Bank Permata, Tbk. dengan tingkat suku bunga berkisar 2,25% - 5,25% dengan jangka waktu 1 sampai dengan 3 bulan.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, deposits owned by the the Company represent time deposits placement in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. and PT Bank Permata, Tbk. with interest rates ranging from 2.25% - 5.25% and will be mature on 1 until 3 months.

6. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

6. Financial Assets Available For Sale

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan penyertaan Reksadana Setiabudi Dana Pasar Uang oleh Entitas Induk melalui PT Setiabudi Investment Management dengan unit penyertaan sejumlah 1.804.373,7008 unit. Nilai aset bersih pada tanggal 30 Juni sebesar Rp2.510.026.183. Selisih nilai wajar antara nilai penyertaan dengan nilai aset bersih setiap periode diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya (lihat Catatan 30).

Financial assets Available-for-sale represent investment in the "Reksadana Setiabudi Dana Pasar Uang" by the the Company through PT Setiabudi Investment Management amounted to 1,804,373.7008 units. The net asset value on June 30 amounted to Rp.2,510,026,183. The difference in fair value between the investment values and net value of assets were recognized in other comprehensive income (see Note 30).

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. Aset Keuangan Dari Proyek Konsesi Jasa
Yang Belum Ditagih**

**7. Unbilled Financial Asset From Service
Concession Project**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:			<i>Future minimum capacity receipt:</i>
Kurang dari 1 tahun	623,298,711,273	651,008,938,739	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 sampai dengan 5 tahun	2,963,416,322,095	3,025,094,693,695	<i>Between 1 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	4,775,493,235,402	4,781,503,281,019	<i>Beyond 5 years</i>
Jumlah	8,362,208,268,770	8,457,606,913,453	<i>Total</i>
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(2,124,290,133,171)	(2,265,232,179,467)	<i>Less unearned financial income</i>
Dikurangi biaya konstruksi	(118,339,512,737)	(126,448,192,463)	<i>Less construction cost</i>
Dikurangi biaya pemeliharaan	(2,427,521,614,846)	(2,283,506,308,062)	<i>Less maintenance cost</i>
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	3,692,057,008,016	3,782,420,233,461	<i>Present value of future capacity receipts</i>
Dikurangi bagian yang akan diterima dalam satu tahun	(623,298,711,273)	(651,008,938,739)	<i>Less current portion</i>
Bagian yang akan diterima lebih dari satu tahun	3,068,758,296,743	3,131,411,294,722	<i>Long-term portion</i>

Tanah atas pembangkit listrik tenaga mini hydro dan air ("PLTMH") merupakan tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") dengan total luas 3.237.150 m² atas nama Entitas Anak.

Land of hydroelectric and mini hydro electrical power plant ("PLTMH") represent land with ownership right of Right to Use ("HGB") and Borrow-to-Use Forestry Permit ("IPPKH") with total an area of 3,237,150 sqm under the name of the Subsidiaries.

PLTM dan PLTA terkait PPA dengan PLN, kecuali tanah, telah di asuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.336.905.465.567 dan Rp4.675.384.068.600 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

PLTM and PLTA related to the PPA with PLN, exclude land, has been insured against all risks under a policy package to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, third parties, with a sum insured amounted to Rp4,336,905,465,567 and Rp4,675,384,068,600 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Aset Keuangan Dari Proyek Konsesi Jasa Yang Belum Ditagih (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari utang sindikasi (Catatan 20).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk bersih dari pendapatan yang diharapkan berdasarkan energi eksklusif yang akan dapat disediakan oleh Grup. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk bersih didasarkan pada tingkat suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

7. Unbilled Financial Asset From Service Concession Project (continued)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, unbilled financial asset from service concession project are used as collateral for long-term bank loans obtained from syndicated loan (Note 20).

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue based on expected exclusive energy of the Group will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bond issued by PLN with approximately similar terms.

Based on the review on the recoverable value of unbilled financial asset from service concession project, the Group's management believes that there are no events or changes indicating asset impairment as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

8. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	36,923,719,933	59,629,665,442
Jumlah pihak ketiga	36,923,719,933	59,629,665,442
Pihak berelasi		
PT Mtiga Power Management	901,670,216	5,179,069,559
Jumlah pihak berelasi	901,670,216	5,179,069,559
Jumlah piutang usaha	37,825,390,149	64,808,735,001

Seluruh piutang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

8. Trade Receivables

This account consists of:

Third parties
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Total third parties
Related parties
PT Mtiga Power Management
Total related parties
Total trade receivables

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah currency.

8. Piutang Usaha (lanjutan)

Piutang usaha dari PT PLN (Persero) (PLN) merupakan piutang atas penjualan listrik oleh Entitas Anak kepada PLN.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha atas penjualan listrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari utang sindikasi (Catatan 20).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, umur piutang usaha Grup kepada PLN kurang dari 30 hari.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

8. Trade Receivables (continued)

Trade receivables from PT PLN (Persero) (PLN) represents receivables on sales of electricity by Subsidiaries to PLN.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, trade receivables on sales of electricity are used as collateral for long-term bank loans obtained from syndicated loan (Note 20).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the aging of the Group's trade receivables to PLN are less than 30 days.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's management believes that all receivables are collectible, hence no allowance for "impairment" losses has been provided.

9. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Rizki Air Sejahtera	8,432,406,104	8,432,406,104
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1,833,543,669	1,736,201,710
Jumlah pihak ketiga	10,265,949,773	10,168,607,814
Pihak berelasi		
PT Mtiga Power Management	50,797,115,332	34,033,921,411
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	68,687,828	104,687,828
Jumlah pihak berelasi	50,865,803,160	34,138,609,239
Jumlah piutang lain-lain	61,131,752,933	44,307,217,053

Piutang lain-lain dari PT Rizki Air Sejahtera merupakan pinjaman dana yang diberikan oleh Perusahaan sebagai bagian dari rencana akuisisi Perusahaan tersebut.

Piutang lain-lain kepada PT Mtiga Power Management (MPM), Entitas Asosiasi, merupakan piutang atas penggantian biaya pemeliharaan PLTM/PLTA dan dana talangan.

9. Other Receivable

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Rizki Air Sejahtera	8,432,406,104	8,432,406,104
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1,833,543,669	1,736,201,710
Jumlah pihak ketiga	10,265,949,773	10,168,607,814
Pihak berelasi		
PT Mtiga Power Management	50,797,115,332	34,033,921,411
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	68,687,828	104,687,828
Jumlah pihak berelasi	50,865,803,160	34,138,609,239
Jumlah piutang lain-lain	61,131,752,933	44,307,217,053

Other receivables from PT Rizki Air Sejahtera represent borrowing funds given by the Company as part of acquisition plan of the Company.

Other receivables from PT Mtiga Power Management (MPM), associate entity, represent receivables of reimbursement of maintenance expenses and bailout funds

9. Piutang lain-lain (lanjutan)

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tidak ada jaminan, dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

9. Other Receivable (continued)

All of the Group's other receivables are denominated in Rupiah currency.

Other receivables from related parties are non interest bearing, provided without any collateral, and no fixed repayment dates.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's management believes that all of other receivables are collectible, hence no allowance for impairment losses has been provided.

10. Persediaan (lanjutan)

Persediaan masing-masing sebesar Rp1.376.531.667 dan Rp1.305.713.668 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, merupakan persediaan suku cadang untuk perbaikan mesin generator pembangkit listrik tenaga mini *hydro*.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya, serta tidak ada persediaan Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai bersih persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

10. Inventories (continued)

Inventories amounted to Rp1,376,531,667 and Rp1,305,713,668 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, represent inventories of spareparts for maintenance of mini hydro power plant.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, inventories are not insured against losses from fire and other risks, and also not pledged as collateral for any liabilities.

Based on the review of the physical condition of inventories and net realizable value of inventories as of reporting date, the of Group's management believes that the carrying value of these inventories can be realizable, therefore no allowances for decline in value of inventories are needed as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Uang muka		
Pembelian aset dan material	8,692,497,362	8,498,757,679
Pembelian tanah	294,000,000	194,000,000
Proyek	4,948,753,171	1,098,769,347
Operasional	3,506,232,092	2,295,299,874
Jumlah uang muka	17,441,482,625	12,086,826,900

11. Advances and Prepaid Expense

This account consists of:

Advances
Purchase of material and assets
Purchase of land
Project
Operational
Total advances

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka (lanjutan)

11. Advances and Prepaid Expense (continued)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	1,197,693,621	835,829,940	Insurance
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	252,426,826	114,915,530	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah biaya dibayar di muka	1,450,120,447	950,745,470	Total prepaid expenses
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	18,891,603,072	13,037,572,370	Total advances and prepaid expenses

Uang muka pembelian aset dan material terutama merupakan pengeluaran untuk pembelian peralatan dan perlengkapan kantor, renovasi kantor, dan pembelian aset sistem pemantauan dan pengendalian terpusat (OMSys).

Advances for purchase of materials and assets mainly represent advances for purchase of equipment and office supplies, office renovation, and purchase of asset of centralized control and monitoring system (OMSys).

Uang muka proyek merupakan uang muka sehubungan dengan nilai pekerjaan dalam pengembangan proyek terutama untuk PLTM Aek Sibundong.

Advances for project represent advances for project value in development mainly for PLTM Aek Sibundong.

Uang muka pembelian tanah merupakan pembayaran uang muka kepada pihak ketiga dalam rangka pembebasan lahan terutama untuk PLTM Aek Sibundong.

Advances for purchase of land represent advance payment to third parties in relation to land acquisition mainly for PLTM Aek Sibundong.

Uang muka operasional terutama merupakan pengeluaran yang digunakan untuk aktivitas *monitoring* dan supervisi, pembelian peralatan penunjang kegiatan, dan sewa alat berat untuk pengerjaan proyek PLTM/PLTA.

Advances for operational mainly represent advances for monitoring and supervision activities, purchase of equipment to support activities, and heavy equipment rental for PLTM/PLTA's construction.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

Rincian dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details and changes of property, plant and equipment for the year ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

2023	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi (Acquisition)	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	2023
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Perlengkapan dan peralatan	12,993,955,149	-	201,484,594	13,195,439,743	Equipment and supplies
Komputer	2,904,271,281	-	355,909,080	3,260,180,361	Computer
Kendaraan dan alat berat	35,048,399,975	-	297,400,000	35,345,799,975	Vehicle and heavy equipment
Mesin	657,590,583	-	499,381,108	1,156,971,691	Machines
Peralatan komunikasi	2,048,992,484	-	-	2,048,992,484	Communication equipment
Bangunan kantor	9,752,632,122	-	30,545,000	9,783,177,122	Office buildings
Aset lain-lain	508,493,458	-	-	508,493,458	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	63,914,335,052	-	1,384,719,782	65,299,054,834	Total direct ownership

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

12. Fixed Assets (continued)

2023	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi (Acquisition)	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	2023
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan kantor	6,855,722,354	-	1,435,101,667	8,290,824,021	Office buildings
Jumlah biaya perolehan	70,770,057,406	-	2,819,821,449	73,589,878,855	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Perlengkapan dan peralatan	9,776,449,724	-	194,666,986	9,971,116,710	Equipment and supplies
Komputer	2,553,354,805	-	123,565,891	2,676,920,696	Computer
Kendaraan dan alat berat	22,485,059,187	-	1,594,978,881	24,080,038,068	Vehicle and heavy equipment
Mesin	189,068,724	-	16,556,514	205,625,238	Machines
Peralatan komunikasi	1,710,675,135	-	82,642,906	1,793,318,041	Communication equipment
Bangunan kantor	1,964,801,487	-	410,399,234	2,375,200,721	Office buildings
Aset lain-lain	506,516,862	-	274,526	506,791,388	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	39,185,925,924	-	2,423,084,938	41,609,010,862	Total direct ownership
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan kantor	1,735,941,470	-	206,219,163	1,942,160,633	Office buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	40,921,867,394	-	2,629,304,101	43,551,171,495	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	29,848,190,012			30,038,707,360	Net book value
2022	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi (Acquisition)	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	2022
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Perlengkapan dan peralatan	12,343,693,249	117,474,900	532,787,000	12,993,955,149	Equipment and supplies
Komputer	2,582,816,786	205,106,320	116,348,175	2,904,271,281	Computer
Kendaraan dan alat berat	32,171,172,066	394,379,840	2,482,848,069	35,048,399,975	Vehicle and heavy equipment
Mesin	657,590,583	-	-	657,590,583	Machines
Peralatan komunikasi	1,999,051,634	-	49,940,850	2,048,992,484	Communication equipment
Bangunan kantor	7,163,636,031	2,588,996,091	-	9,752,632,122	Office buildings
Aset lain-lain	505,858,000	-	2,635,458	508,493,458	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	57,423,818,349	3,305,957,151	3,184,559,552	63,914,335,052	Total direct ownership
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan kantor	1,470,205,727	-	5,385,516,627	6,855,722,354	Office buildings
Jumlah biaya perolehan	58,894,024,076	3,305,957,151	8,570,076,179	70,770,057,406	Total cost

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

12. Fixed Assets (continued)

2022	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi (Acquisition)	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	2022
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Perlengkapan dan peralatan	9,327,401,462	9,486,898	439,561,364	9,776,449,724	Equipment and supplies
Komputer	2,394,001,737	11,663,805	147,689,263	2,553,354,805	Computer
Kendaraan dan alat berat	19,008,372,222	21,584,365	3,455,102,600	22,485,059,187	Vehicle and heavy equipment
Mesin	95,565,824	-	93,502,900	189,068,724	Machines
Peralatan komunikasi	1,573,624,130	-	137,051,005	1,710,675,135	Communication equipment
Bangunan kantor	1,477,991,980	53,357,776	433,451,731	1,964,801,487	Office buildings
Aset lain-lain	505,858,000	-	658,862	506,516,862	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	34,382,815,355	96,092,844	4,707,017,725	39,185,925,924	Total direct ownership
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan kantor	1,302,780,330	-	433,161,140	1,735,941,470	Office buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	35,685,595,685	96,092,844	5,140,178,865	40,921,867,394	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	23,208,428,391			29,848,190,012	Net book value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 masing-masing sebesar Rp2.629.304.101 dan Rp5.236.271.709, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

Aset tetap berupa kendaraan dan alat berat telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp11.648.200.000 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Depreciation charged to operation for the year ended June 30, 2023 and June 30, 2022 amounted to Rp2,629,304,101 dan Rp5,236,271,709, respectively, and presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

Property, plant, and equipment of vehicles and heavy equipment has been insured against risk from natural disaster, fire, and other risks under a policy package to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, third parties, with a sum amounted to Rp11,648,200,000 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

There are no property, plant, and equipment which temporary unused and there is no property, plant, and equipment were discontinued from active use and none were classified as available for sale.

12. Aset Tetap (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

12. Fixed Assets (continued)

Based on the review on the recoverable value of the property, plant, and equipment, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

13. Proyek Dalam Penyelesaian

Proyek dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp15.564.121.765 dan Rp14.633.763.241 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, merupakan akumulasi biaya dalam rangka pembangunan PLTM/PLTA dan sarana penunjang PLTM/PLTA pada Entitas Anak.

13. Project In - Progress

Project in-progress amounted to Rp15,564,121,765 and Rp14,633,763,241 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, represents accumulated costs in relation to development of Subsidiaries PLTM/PLTA and supporting facilities of PLTM/PLTA.

Mutasi proyek dalam penyelesaian selama tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The changes in project in-progress during 2022 and 2021 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	14,633,763,241	13,883,538,730	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode berjalan	930,358,524	750,224,511	<i>Addition during the period</i>
Saldo akhir tahun	15,564,121,765	14,633,763,241	<i>Ending balance of the year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai terpulihkan dari proyek dalam penyelesaian, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on the review on the recoverable amount of project in-progress, the Company's management believes that there are no events or changes indicating impairment as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

14. Aset Takberwujud Dan Goodwill

Akun ini terdiri dari:

14. Intangible Assets And Goodwill

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Goodwill	332,983,557,795	332,983,557,795	<i>Goodwill</i>
Perangkat lunak - bersih	-	663,658,492	<i>Software - net</i>
Jumlah	332,983,557,795	333,647,216,287	<i>Total</i>

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Aset Takberwujud Dan Goodwill (lanjutan)

14. Intangible Assets And Goodwill (lanjutan)

30 Juni 2023/ June 30, 2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi (Acquisition)	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan				Cost
Piranti lunak	2,217,442,973	-	2,217,442,973	Software
Goodwill	332,983,557,795	-	332,983,557,795	Goodwill
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Piranti lunak	1,553,784,481	-	2,217,442,973	Software
Nilai buku	333,647,216,287		332,983,557,795	Book value

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi (Acquisition)	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan				Cost
Piranti lunak	126,685,418	2,090,757,555	2,217,442,973	Software
Goodwill	326,475,448,057	6,508,109,738	332,983,557,795	Goodwill
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Piranti lunak	125,641,476	1,428,143,005	1,553,784,481	Software
Nilai buku	326,476,491,999		333,647,216,287	Book value

Goodwill merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset bersih) pada tanggal akuisisi, dengan rincian sebagai berikut:

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration and the amount of recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed at the date of acquisition, with details as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	231,886,794,545	231,886,794,545	PT Jaya Dinamika Geohidroenergi
PT Bersaudara Simalungun Energi	63,132,808,881	63,132,808,881	PT Bersaudara Simalungun Energi
PT Bumiloka Cikaso Energi	21,069,576,389	21,069,576,389	PT Bumiloka Cikaso Energi
PT Lampung Hydroenergy	4,673,123,274	4,673,123,274	PT Lampung Hydroenergy
PT Bahtera Bayu Persada	3,903,786,397	3,903,786,397	PT Bahtera Bayu Persada
PT Landasan Tata Laksana Energi	2,604,323,341	2,604,323,341	PT Landasan Tata Laksana Energi
PT Sumber Baru Hydropower	2,600,000,000	2,600,000,000	PT Sumber Baru Hydropower
PT Suparco Mitra Energie	1,326,217,549	1,326,217,549	PT Suparco Mitra Energi
PT Grahaenergi Mitra Bersama	895,014,142	895,014,142	PT Grahaenergi Mitra Bersama
PT Persada Energihijau Lestari	866,919,125	866,919,125	PT Persada Energihijau Lestari
PT Suar Investindo Capital	24,994,152	24,994,152	PT Suar Investindo Capital
Saldo akhir tahun	332,983,557,795	332,983,557,795	Ending balance of the year

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Pernyataan Saham dan Investasi Lainnya

15. Investment In Shares and Other Investment

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,137,593,124	2,954,143,796	<i>Investment in Associates Entity</i>
Uang Muka Penyertaan Saham	40,173,796,395	40,173,796,395	<i>Advance for Investment</i>
Investasi lainnya	10,207,000	10,207,000	<i>Other Investment</i>
Jumlah	41,321,596,519	43,138,147,191	Total

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

a. Investment in Associates Entity

30 Juni 2023/ June 30, 2023				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Jan 2023/ Carrying Value as of Jan 1, 2023	Laba (Rugi) Penyesuaian Nilai Wajar/ Profit Fair Value Adjustment	Nilai Tercatat 30 Juni 2023/ Carrying Value as of June 30, 2023	
PT Mtiga Power Management	20,00%	2,717,604,637	(2,717,604,637)	-
PT Bakti Bangun Patria	30,00%	236,539,159	901,053,965	1,137,593,124
Jumlah		2,954,143,796	(1,816,550,672)	1,137,593,124

*PT Mtiga Power Management
PT Bakti Bangun Patria*

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Jan 2022/ Carrying Value as of Jan 1, 2022	Laba (Rugi) Penyesuaian Nilai Wajar/ Profit (Loss) Fair Value Adjustment	Nilai Tercatat 31 Des 2022/ Carrying Value as of Dec 31, 2022	
PT Mtiga Power Management	20,00%	1,718,705,276	998,899,361	2,717,604,637
PT Bakti Bangun Patria	30,00%	336,233,616	(99,694,457)	236,539,159
Jumlah		2,054,938,892	899,204,904	2,954,143,796

*PT Mtiga Power Management
PT Bakti Bangun Patria*

b. Uang Muka Penyertaan Saham

b. Advance for Investment

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki uang muka penyertaan saham di PT Mtiga Power Management masing-masing sebesar Rp40.173.796.395.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has advance for investment in PT Mtiga Power Management amounting to Rp40,173,796,395.

c. Investasi Lainnya

c. Other Investment

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki investasi lainnya di PT Tamaris Infrastructure Pte. Ltd masing-masing sebesar Rp10.207.000.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has other investment in PT Tamaris Infrastructure Pte. Ltd amounting to Rp10,207,000

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Aset Lain-Lain

16. Others Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dana dalam pembatasan	141,430,163,393	72,605,841,817	Restricted funds
Uang jaminan	1,340,057,956	1,340,057,956	Security deposit
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	347,206,729	1,200,518,115	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah	143,117,428,078	75,146,417,888	Total

Dana dalam pembatasan termasuk di dalamnya penempatan deposito pada PT Bank Permata, Tbk. sehubungan dengan dana cadangan pembayaran obligasi.

Restricted funds including time deposits placement in PT Bank Permata, Tbk. regarding with fund reserved for bonds payment.

Dana dalam pembatasan terutama merupakan rekening bank pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang diperuntukkan oleh Grup untuk pembayaran utang sindikasi (Catatan 20).

Restricted funds mainly represent current bank account in PT Bank Central Asia Tbk (BCA) which are intended by the Group for repayment of syndicated loan (Note 20).

Uang jaminan merupakan uang jaminan atas sewa bangunan sedangkan pos lain-lain merupakan biaya proyek ditangguhkan atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh PT Bumiloka Cikaso Energi, Entitas Anak, pada tahap awal pengembangan proyek PLTM di Cikaso.

Security deposit represent security deposit for building rentals while other items represent deferred project expenses incurred on the earliest stage of the project development of PT Bumiloka Cikaso Energi, a Subsidiary, in Cikaso.

17. Utang Usaha

17. Trade Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Primautama Multi Daya	-	19,577,292,568	PT Primautama Multi Daya
Gugler Water Turbines GmbH	1,881,360,319	2,354,531,207	Gugler Water Turbines GmbH
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1,910,856,420	4,152,956,228	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah pihak ketiga	3,792,216,739	26,084,780,003	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Bakti Bangun Patria	-	5,469,822,675	PT Bakti Bangun Patria
Jumlah pihak berelasi	-	5,469,822,675	Total related parties
Jumlah utang usaha	3,792,216,739	31,554,602,678	Total trade payables

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang Usaha (lanjutan)

Utang usaha kepada Gugler Water Turbines GmbH merupakan utang atas pemeliharaan mesin turbin, Entitas Anak.

Seluruh utang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

17. Trade Payables (continued)

Trade payable to Gugler Water Turbines GmbH represents payables from maintenance of waterway, an Subsidiary.

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah currency.

18. Utang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Landasan Tata Laksana	8,661,323,941	8,661,323,941
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	2,279,524,219	2,149,828,313
Jumlah pihak ketiga	10,940,848,160	10,811,152,254
Pihak berelasi		
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	-	12,176,337
Jumlah pihak berelasi	-	12,176,337
Jumlah utang lain-lain	10,940,848,160	10,823,328,591

This account consists of:

Third parties
PT Landasan Tata Laksana
Others (below of Rp 500 million)
Total third parties
Related parties
Others (below of Rp 500 million)
Total related parties
Total other payables

Utang lain-lain kepada PT Landasan Tata Laksana merupakan dana titipan sebagai cadangan kewajiban yang masih perlu dibayarkan sehubungan dengan akuisisi PT Landasan Tata Laksana Energi, Entitas Anak.

Seluruh utang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

Other payables to PT Landasan Tata Laksana represent funds deposited as reserves for liabilities that still need to be paid in connection with the acquisition of PT Landasan Tata Laksana Energi, a Subsidiary.

All of the Group's other payables are denominated in Rupiah currency.

19. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bunga pinjaman	12,548,136,093	12,717,416,161
Jasa profesional	329,511,000	747,366,850
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	370,408,685	1,893,033,968
Jumlah	13,248,055,778	15,357,816,979

This account consists of:

Loan interest
Professional fees
Others (below of Rp 500 million)
Total

20. Utang Bank Jangka Panjang

20. Long-Term Bank Loans

Akun ini merupakan utang bank sindikasi yang terdiri dari:

This account represent syndicated loan that consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Central Asia Tbk.	1,011,773,784,748	1,018,920,882,150	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	791,995,134,832	797,589,731,625	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Jumlah	1,803,768,919,580	1,816,510,613,775	<i>Total</i>
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(160,652,036,604)	(155,702,849,162)	<i>Unamortized loan arrangement cost</i>
Jumlah	1,643,116,882,976	1,660,807,764,613	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh Tempo dalam satu tahun	(65,839,447,162)	(70,377,225,102)	<i>less current portion</i>
Bagian jangka panjang	1,577,277,435,814	1,590,430,539,511	<i>Long-term portion</i>

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 08 November 2021 yang dibuat di hadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI), masing-masing sebagai Kreditur Awal, yang diatur oleh BCA sebagai agen fasilitas, agen penampungan dan agen jaminan dengan pagu fasilitas kredit investasi sebesar Rp4.555.000.000.000 yang terbagi atas:

Based on Deed 04 dated November 08, 2021, made in the presence of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Administrative City of South Jakarta, the Company obtained a syndicated investment credit facility with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI), each as an Initial Creditor, which is regulated by BCA as a facility agent, escrow agent and guarantee agent with a maximum investment credit facility of Rp4,555,000,000,000 which is consists of:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Fasilitas Kredit Investasi <i>Tranche A</i> maksimal sebesar Rp2.082.276.000.000 yang diberikan kepada BCE, BSE, HRI, BDP, SIC, SMHP, MBP, SNE, JDG, SME, dengan tingkat suku bunga per tahun:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahun ke 1 sampai dengan 3 dengan tingkat suku bunga tetap 8%. • Tahun ke 4 sampai dengan 5 dengan tingkat suku bunga tetap 8,25%. • Tahun ke 6 dan seterusnya dengan tingkat suku bunga mengambang. | <p>a. <i>Tranche A Investment Credit Facility</i> with a maximum of Rp2,082,276,000,000 which is provided to BCE, BSE, HRI, BDP, SIC, SMHP, MBP, SNE, JDG, Subsidiaries, with an annual interest rate of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1st to 3rd year with fixed interest rate of 8%. • 4th to 5th year with fixed interest rate 8.25%. • 6th year and beyond with floating rate. |
|---|---|

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

20. Long-Term Bank Loans (continued)

b. Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* maksimal sebesar Rp2.472.724.000.000 yang diberikan kepada LHE, PHE, BBPe, LTLE, untuk penarikan pertama yang digunakan untuk pelunasan Fasilitas Kredit Eksisting PHE (maksimal sebesar Rp178.873.000.000) dan LHE (maksimal sebesar Rp28.800.000.000) berlaku tingkat suku bunga per tahun:

- Tahun ke 1 sampai dengan 3 dengan tingkat suku bunga tetap 8%.
- Tahun ke 4 sampai dengan 5 dengan tingkat suku bunga tetap 8,25%.
- Tahun ke 6 dan seterusnya dengan tingkat suku bunga mengambang.

Untuk sisa Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* setelah penarikan diatas berlaku tingkat suku bunga mengambang sejak tahun pertama.

Jangka waktu fasilitas kredit ini selama 15 tahun sejak tanggal perjanjian kredit atau 6 bulan sebelum PPA yang relevan berakhir, mana yang lebih dahulu terjadi.

Pinjaman ini digunakan untuk menggantikan fasilitas kredit sindikasi yang sebelumnya telah diberikan oleh kreditur eksisting yaitu BCA, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) yang diatur oleh BCA sebagai pemegang mandat agen fasilitas, sehubungan dengan proyek PLTM Cikaso, PLTM Silau 2, PLTM Lebak Barang, PLTM Lebak Tundun, PLTM Segara, PLTA Tangka/Manipi, PLTM Tanjung Tirta, PLTM Gumanti III, PLTA Krueng Isep, PLTM Sukarame, PLTM Aek Sibundong, dan PLTM Cianten.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan atas proyek PLTM yang dibiayai fasilitas kredit.
- Mesin dan peralatan lainnya yang dibiayai fasilitas kredit.
- Piutang usaha atas proyek PLTM yang dibiayai fasilitas kredit
- Pendapatan hasil klaim asuransi masa operasi.

b. *Tranche B Investment Credit Facility* with a maximum of IDR 2,472,724,000,000 which is given to LHE, PHE, BBPe, LTLE, for the first withdrawal which is used to pay off the PHE Existing Credit Facility (maximum IDR 178,873,000,000) and LHE (maximum IDR 28,800,000,000) interest rates apply per year:

- 1st to 3rd year with fixed interest rate of 8%.
- 4th to 5th year with fixed interest rate 8.25%.
- 6th year and beyond with floating rate.

For the remainder of the *Tranche B Investment Credit Facility* after the withdrawal above, a floating interest rate applies from the first year.

The period of this credit facility is 15 years from the date of the credit agreement or 6 months before PPA ends, whichever occurs first.

This loan is used to replace a syndicated credit facility that was previously provided by existing creditors, namely BCA, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) regulated by BCA as the facility agent mandate holder, in connection with the Cikaso PLTM, Silau 2 PLTM, Lebak Barang PLTM, Lebak Tundun PLTM, Segara PLTM, Tangka/Manipi PLTM, Tanjung Tirta PLTM, Gumanti III PLTM, Krueng Isep PLTA, PLTM Sukarame, PLTM Aek Sibundong, and PLTM Cianten.

This loan facility are secured with:

- Land and building of PLTM project which financed by the credit facility
- Machines and other equipment which financed by the credit facility.
- Trade receivables from PLTM projects financed by credit facilities.
- Revenue from insurance claims operating during operation.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

- *Escrow account dan operational account* yang diberikan oleh Grup.
- Deposito atas dana cadangan yang terdapat dalam DSRA (jika ada).
- *Corporate guarantee* dari Grup serta dari PT Tamaris Hidro, PT Tatajabar Sejahtera, PT Besland Pertiwi, dan PT Patria Bakti Abadi selaku sponsor.
- Gadai atas seluruh saham Entitas Induk di Entitas Anak.
- Surat pernyataan dan kesanggupan.

Jumlah pencairan fasilitas pinjaman selama tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp20.867.168.354 dan Rp324.034.305.392.

Selama tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah pokok pinjaman yang telah dibayarkan sesuai dengan jadwal pembayaran masing-masing sebesar Rp33.608.862.551 dan Rp797.144.917.425.

Pembatasan dari persyaratan perjanjian utang bank antara lain bahwa: Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari para kreditur terlebih dahulu, masing-masing Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengadakan penggabungan usaha, akuisisi, atau konsolidasi dengan perusahaan lain kecuali: (i) akuisisi yang dilakukan oleh TH dan/atau PBA sesuai dengan tujuan penggunaan Fasilitas KI *Tranche B* dan (ii) penggabungan usaha akuisisi atau konsolidasi perusahaan lain tersebut di bawah TH dan/atau PBA,
- b. Melakukan investasi, penyertaan modal, atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain, kecuali akuisisi Anak Perusahaan Baru,
- c. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain,

20. Long-Term Bank Loans (continued)

- *Escrow account and operational account* which is given by the Groups.
- Deposits on reserve funds contained in the DSRA (if any).
- *Corporate guarantee* from the Group from PT Tamaris Hidro, PT Tatajabar Sejahtera, PT Besland Pertiwi, and PT Patria Bakti Abadi as sponsors
- *Pledge over all shares of the Company in Subsidiary.*
- *Statement and commitment*

Total disbursement of the loan facility during June 30, 2023 and December 31, 2022 respectively total drawdown Rp20,867,168,354 and Rp324,034,305,392.

During June 30, 2023 and December 31, 2022, the principal amount which has been paid on schedule under the payment schedule amounted to Rp33,608,862,551 and Rp797,144,917,425, respectively.

Restrictions on the terms of the bank loan agreement include that: The company, without written approval from the bank, will not:

- a. Entering into mergers, acquisitions, or consolidations with other companies, except for: (i) acquisitions made by TH and/or PBA in accordance with the intended use of the KI *Tranche B* Facility and (ii) business to acquire or consolidate other companies under TH and/or PBA,
- b. Make investments, equity participation, or acquisition of shares in other companies, except for the acquisition of New Subsidiaries,
- c. Permit other parties to use the company for other parties business activities,

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

- d. Mengadakan penggabungan usaha, akuisisi, atau konsolidasi dengan perusahaan lain kecuali: (i) akuisisi yang dilakukan oleh TH dan/atau PBA sesuai dengan tujuan penggunaan Fasilitas KI Tranche B dan (ii) penggabungan usaha akuisisi atau konsolidasi perusahaan lain tersebut di bawah TH dan/atau PBA,
- e. Melakukan investasi, penyertaan modal, atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain, kecuali akuisisi Anak Perusahaan Baru,
- f. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain,
- g. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan Debitur, mengubah anggaran dasar (kecuali perubahan susunan pengurus Debitur dan/atau meningkatkan modal Debitur) memindahtangankan atau saham dalam Debitur baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemilik manfaat (*ultimate shareholder*) atas Debitur,
- h. Kecuali pinjaman yang telah ada sebelum Perjanjian Kredit Sindikasi dan Obligasi yang diizinkan.
- i. Mengambil *lease* dari perusahaan leasing kendaraan, namun tidak terbatas untuk keperluan alat berat dan *Car Ownership Program* dengan nilai melebihi 100M (100 miliar rupiah (per tahun))
- j. Mengikatkan sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan kepada pihak lain harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apa pun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh Debitur kepada Para Kreditur),
- k. Menjual dan/atau menyewakan dan/atau menjaminkan harta kekayaan atau barang-barang Jaminan yang diciptakan berdasarkan Dokumen Jaminan,
- l. Membubarkan perusahaan dan mengajukan permohonan pailit,
- m. Menggunakan Fasilitas Kredit untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai Kreditur,
- n. Menggadaikan atau dengan cara lain menjaminkan/mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun. Ketentuan ini dikecualikan untuk jaminan saham yang diberikan sehubungan dengan Fasilitas Kredit Eksisting,

20. Long-Term Bank Loans (continued)

- d. *Entering into mergers, acquisitions, or consolidations with other companies, except for: (i) acquisitions made by TH and/or PBA in accordance with the intended use of the KI Tranche B Facility and (ii) business to acquire or consolidate other companies under TH and/or PBA,*
- e. *Make investments, equity participation, or acquisition of shares in other companies, except for the acquisition of New Subsidiaries,*
- f. *Permit other parties to use the company for other parties business activities,*
- g. *Changing the form or legal status of the Debtor's company, changing the articles of association (except changes in the composition of the Debtor's management and/or increasing the Debtor's capital) transferring receipts or shares in the Debtor either between shareholders or to other parties resulting in a change in the beneficial owner (ultimate shareholder) of the Debtor,*
- h. *Except for loans that existed prior to the permitted Syndicated Credit Agreements and Bonds*
- i. *Taking leases from vehicle leasing companies, but not limited to heavy equipment and Car Ownership Programs with a value of more than, 100M (one thousand miliar) (for the year).*
- j. *Bind as a guarantor (borg), guarantee assets to other parties in any form and for whatever purpose (both those that have not been and/or have been guaranteed by the Debtor to the Creditors),*
- k. *Selling and/or renting and/or pledging collateral assets or goods created based on the Guarantee Documents,*
- l. *Dissolving the company and filing for bankruptcy,*
- m. *Using the Credit Facility for purposes other than the business financed by the Creditor*
- n. *Pledge or in other ways guarantee/insure the company's shares to any party. This provision is excluded for share guarantees given in connection with the Existing Credit Facility,*

20. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

20. Long-Term Bank Loans (continued)

- o. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Debitur yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau Dokumen Jaminan kepada pihak lain,
- p. Menarik kembali modal yang telah disetor/melakukan penurunan modal disetor,
- q. Menunggak kewajiban kepada Para Kreditor serta kewajiban lainnya,
- r. Melakukan suatu tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum dan/atau peraturan yang berlaku,

- o. Deliver or transfer all or part of the Debtor's rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or Collateral Documents to another party,
- p. Withdraw paid-up capital/decrease paid-in capital,
- q. Arrears of obligations to Creditors and other obligations,
- r. Perform an action that violates a legal provision and/or applicable regulations,

Perusahaan juga diwajibkan memenuhi sebagai berikut:

Companies are also required to fulfill the following:

- a. Rasio cakupan pelunasan utang minimum 1.0x; dan
- b. Rasio utang kena bunga terhadap ekuitas maksimum 4.0x.

- a. Minimum debt service coverage ratio of 1.0x; and
- b. Maximum Interest Bearing Debt to Equity Ratio of 4.0x.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dari kondisi utang Bank tersebut. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian pembayaran bunga dan pokok pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak melanggar perjanjian kredit.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company met such financial ratio, terms and conditions requirements. Management also reviewed the settlement procedures of the Company in paying interest and principal, and ensure such circumstances do not breach loan agreements.

21. Perpajakan

21. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Entitas Induk			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	100,000	-	Article 4(2)
Pasal 23 dan 26	401,527,997	131,227,997	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	11,380,027	1,251,438,970	Value Added Tax
Entitas Anak			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 22	4,717,910,176	691,778,266	Article 22
Pasal 23	36,000,000	36,000,000	Article 23
Pasal 25	255,814,722	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	-	691,605	Value Added Tax
Jumlah	5,422,732,922	2,111,136,838	Total

21. Perpajakan (lanjutan)

21. Taxation (continued)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

b. Taxes payable

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Entitas Induk			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	7,800	30,553,692	Article 21
Pasal 23 dan 26	17,130,850	28,887,275	Article 23 and 26
Entitas Anak			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	39,503,030	28,013,952	Article 4 (2)
Pasal 21	19,998,182	335,709,887	Article 21
Pasal 23 dan 26	172,624,476	340,130,589	Article 23 and 26
Pasal 25	32,154,056	32,154,056	Article 25
Pasal 29	-	502,984,781	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	52,618,110	Value Added Tax
Jumlah	281,418,394	1,351,052,342	Total

c. Taksiran manfaat pajak

Rincian taksiran manfaat dan beban pajak adalah sebagai berikut:

c. Provision for tax benefit

The details of provision for tax benefit and expense are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Tanggungan			Deferred
Entitas Induk	1,991,682,156	2.361.293.608	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah taksiran manfaat pajak - bersih	1,991,682,156	2.361.293.608	Total provision for tax benefit - net

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

A reconciliation between income (loss) before provision for tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the year ended June 30, 2023 and 2022 are as follows:

21. Perpajakan (lanjutan)

21. Taxation (continued)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian (lanjutan)

e. Reconciliation of the consolidated corporate income tax (continued)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Laba (rugi) sebelum taksiran Manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(9,993,895,541)	8,420,312,454	Income (loss) before provision for tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	1,282,445,782	(41,336,235,252)	Deductions: Subsidiaries' income before provision for tax benefit (expense) - net
Laba (rugi) Entitas Induk sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	(11,276,341,323)	(32,915,922,798)	Income (loss) before provision for tax benefit (expense) attributable to the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Peralatan kantor	90,667,382	151,958,916	Office equipment
Penyusutan aset tetap	(201,014,990)	98,247,349	Depreciation of fixed assets
Pendapatan bunga	(1,367,723,835)	(20,628,169)	Interest income
Amortisasi aset takberwujud	-	1,043,943	Amortization of intangible assets
Imbalan kerja karyawan	28,302,390	-	Post employee benefits
Gaji, upah dan tunjangan	818,831,653	154,626,559	Salaries, wages and allowance
Lain-lain	2,681,465,415	274,575,550	Others
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(9,225,813,308)	(32,256,098,650)	Estimated fiscal losses before fiscal losses compensation of the previous year
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(116,671,762,815)	(126,022,318,549)	Fiscal losses compensation of the previous year
Penyesuaian rugi fiskal	-	15,554,020,030	Adjustment of fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal	(126,624,202,029)	(142,724,397,169)	Accumulated fiscal losses

Laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan.

The taxable income (fiscal loss) resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Annual Income Tax Return

Taksiran rugi fiskal pada tahun 2022 seperti yang disajikan di atas akan dilaporkan oleh Entitas Induk dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated fiscal loss for 2022 as stated in the foregoing will be reported by the Company in its Annual Income Tax Return to be submitted to the Tax Office.

f. Pajak tangguhan

Rincian manfaat dan beban pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

f. Deferred tax

The details of deferred tax benefit and expense for the year ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

21. Perpajakan (lanjutan)

21. Taxation (continued)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax (continued)

		30 Juni 2023/ June 30, 2023					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Credited (Change) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Change) Nilai Tercatat to other comprehensive income	Dampak Akuisisi/ Acquisition Effect	Saldo akhir/ Ending Balance		
Aset (liabilitas) pajak Tangguhan						Deferred tax asset (liabilities)	
Entitas Induk						the Company	
Penyusutan aset tetap	(244,470,568)	(44,223,298)	-	-	(288,693,866)	Depreciation	
Aset hak-guna	156,458,458	-	-	-	156,458,458	Right-of-used assets	
Imbalan kerja karyawan	50,267,466	6,226,526	-	-	56,493,992	Employee benefit	
Rugi Fiskal	25,667,787,819	2,029,678,928	-	-	27,697,466,747	Fiscal loss	
	25,630,043,175	1,991,682,156	-	-	27,621,725,331		
Entitas anak	126,250,571,817	-	-	-	126,250,571,817	Subsidiaries	
Jumlah Aset Pajak tanggungan - bersih	151,880,614,992	1,991,682,156	-	-	153,872,297,148	Total deferred tax asset - net	
Jumlah Aset Pajak tanggungan entitas anak	57,973,402,199	-	-	-	57,973,402,199	Deferred tax liabilities Subsidiaries	
31 Desember 2022/ December 31, 2022							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Credited (Change) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Change) Nilai Tercatat to other comprehensive income	Dampak Akuisisi/ Acquisition Effect	Saldo akhir/ Ending Balance		
Aset (liabilitas) pajak Tangguhan						Deferred tax asset (liabilities)	
Entitas Induk						the Company	
Penyusutan aset tetap	(285,627,027)	41,156,459	-	-	(244,470,568)	Depreciation	
Aset hak-guna	122,693,717	33,764,741	-	-	156,458,458	Right-of-used assets	
Imbalan kerja karyawan	-	(17,856,602)	68,124,068	-	50,267,466	Employee benefit	
Rugi Fiskal	27,724,910,081	(2,057,122,262)	-	-	25,667,787,819	Fiscal loss	
	27,561,976,771	(2,000,057,664)	68,124,068	-	25,630,043,175		
Entitas anak	122,138,313,096	2,868,574,411	(162,916,703)	1,406,601,013	126,250,571,817	Subsidiaries	
Jumlah Aset Pajak tanggungan - bersih	149,700,289,867	868,516,747	(94,792,635)	1,406,601,013	151,880,614,992	Total deferred tax asset - net	
Jumlah Aset Pajak tanggungan entitas anak	42,201,140,228	(14,253,538,658)	-	-	57,973,402,199	Deferred tax liabilities Subsidiaries	

g. Taksiran manfaat (beban) pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

g. Provision for tax benefit (expense)

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Tax Amnesty Approval Letter ("TAAL") by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in TAAL.

21. Perpajakan (lanjutan)

21. Taxation (continued)

g. Taksiran manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan dan entitas anak telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

g. Provision for tax benefit (expense)

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The compensation paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives TAAL.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company and its subsidiaries have disclosed the following in its financial statements:

- a. *The date of TAAL;*
- b. *Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with TAAL; and*
- c. *Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

22. Utang Obligasi

22. Bonds Payable

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, PT Tamaris Hidro memiliki utang obligasi dengan rincian sebagai berikut:

In June 30, 2023 and December 31, 2022, PT Tamaris Hidro has bonds payable with details as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Seri A	200,000,000,000	200,000,000,000	Series A
Seri B	250,000,000,000	250,000,000,000	Series B
Seri C	300,000,000,000	300,000,000,000	Series C
Jumlah	750,000,000,000	750,000,000,000	Total
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi Bersih	(15,282,398,382) 734,717,601,618	(13,186,732,502) 736,813,267,498	Unamortized bond issuance Net
Jumlah	734,717,601,618	736,813,267,498	Total

22. Utang Obligasi (lanjutan)

22. Bonds Payable (continued)

Biaya penerbitan obligasi terdiri dari:

Bond issuance costs consist of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya emisi	7,016,097,581	7,957,164,087	<i>Emission costs</i>
Biaya fasilitas	9,920,634,921	7,500,000,000	<i>Facility fee</i>
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(1,654,334,120)	(2,270,431,585)	<i>Less: Accumulated amortization</i>
Biaya penerbitan obligasi belum diamortisasi	15,282,398,382	13,186,732,502	<i>Unamortized bond issuance cost</i>

Pada tanggal 8 Maret 2022, Entitas Induk telah menerbitkan Obligasi Tamaris Hidro I Tahun 2022 (Obligasi) total sebesar Rp750.000.000.000 dengan nilai nominal per lembar obligasi Rp5.000.000. Obligasi tersebut tanpa jaminan. Obligasi tersebut memperoleh peringkat "idAAA(sf)" dari lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On March 8, 2022, the Company has issued Tamaris Hidro Bonds I Year 2022 total amounted to Rp750,000,000,000 with nominal value per bond of Rp5,000,000. The bonds are unsecured. The bonds are rated "idAAA(sf)" from the rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Obligasi ini terdiri dari:

This bonds consists of:

- Seri A: jumlah pokok sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 5,5%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.
- Seri B: jumlah pokok sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 7%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.
- Seri C: jumlah pokok sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 7 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,1%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.

- *Series A: principal amount of Rp200,000,000,000 with term of 3 years and fixed annual interest rate of 5.5%. Coupon interest will be paid quarterly.*
- *Series B: principal amount of Rp250,000,000,000 with term of 5 years and fixed annual interest rate of 7%. Coupon interest will be paid quarterly.*
- *Series C: principal amount of Rp300,000,000,000 with term of 7 years and fixed annual interest rate of 8.1%. Coupon interest will be paid quarterly.*

Entitas Induk telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Induk.

The Company already engaged with PT Bank Rakyat Indonesi (Persero) Tbk to act as Trustee for the bonds issued by the Company.

Hasil bersih penerbitan Obligasi akan digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas sebagian Fasilitas Kredit Sindikasi atas nama Entitas Induk dan Entitas Anak secara proporsional.

The net proceeds of the Bond issuance will be used for refinancing a portion of the Syndicated Credit Facility on behalf of the Company and Subsidiaries on a proportional basis.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Utang Obligasi (lanjutan)

Obligasi tersebut dilengkapi dengan dana cadangan (*sinking fund*) yang mencakup:

- Dana cadangan pembayaran bunga Obligasi harus tersedia dalam jumlah dana sebesar 3 bulan pembayaran bunga Obligasi untuk masing-masing seri Obligasi, yang dananya tersebut harus telah tersedia paling lambat 20 hari kerja setelah tanggal emisi.
- Dana cadangan pelunasan pokok Obligasi harus tersedia dengan ketentuan bahwa Entitas Induk wajib menyediakan dana cadangan pelunasan pokok Obligasi untuk Seri A, Seri B dan Seri C sejak 3 bulan sebelum tanggal pelunasan pokok Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C dengan jumlah sebagai berikut:
 - 3% (tiga persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi setiap bulannya dari bulan ke-12 (dua belas) hingga bulan ke-6 (enam) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.
 - 4% (empat persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi untuk bulan ke-5 (lima) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.
 - 5% (lima persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi untuk bulan ke-4 (empat) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.
 - 70% (tujuh puluh persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi untuk bulan ke-3 (tiga) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.

Sehingga menjadi 100% dari jumlah pokok Obligasi.

Obligasi tersebut juga didukung dengan Fasilitas Pembiayaan Pendukung Obligasi/*Credit Enhancement Facility* (CEF) dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dengan plafon sebesar Rp750.000.000.000 yang dapat digunakan untuk pemenuhan dana cadangan pembayaran bunga dan/atau dana cadangan pelunasan pokok Obligasi.

22. Bonds Payable (continued)

The bonds are equipped with a sinking fund which includes:

- *Reserved funds for bond interest payments must be available in the amount of 3 months of bond interest payments for each series of bonds, the funds must be available no later than 20 working days after the issuance date.*
- *Reserve funds for the principal redemption of Bonds must be available provided that the Parent Entity is required to provide reserve funds for the principal redemption of Bonds for Series A, Series B and Series C since 3 months prior to the date of principal redemption for Series A, Series B, and Series C Bonds with the following amounts:*
 - *3% (three percent) of the Bond Principal of each Bond Series every month from the 12th (twelfth) month to the 6th (sixth) month before the Bond Principal Repayment Date for each Bond Series*
 - *4% (four percent) of the Bond Principal of each Bond Series for the 5th (fifth) month prior to the Bond Redemption Date of each Bond Series*
 - *5% (five percent) of the Bond Principal of each Bond Series for the 4th (fourth) month prior to the Bond Redemption Date of each Bond Series*
 - *70% (seventy percent) of the Bond Principal of each Bond Series for the 3rd (three) month prior to the Bond Redemption Date of each Bond Series*

So that it becomes 100% of the principal amount of the Bonds..

The Bonds are also supported by a Bond Supporting Financing Facility/Credit Enhancement Facility (CEF) from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) with a ceiling of Rp750,000,000,000 which can be used to fulfill reserve funds for interest payments and/or reserve funds for principal repayment of the Bonds.

22. Utang Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Entitas Induk telah membayarkan bunga obligasi masing-masing sebesar Rp26.400.000.000 dan Rp13.200.000.000.

22. Bonds Payable (continued)

As of June 30, 2023 and 2022, a Company has paid interest coupon of bonds payable amounted to Rp26,400,000,000 and Rp13,200,000,000, respectively.

23. Liabilitas Sewa

Akun ini merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kendaraan serta pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

23. Lease Liabilities

This account represents lease liabilities relation with rental office building and vehicles and purchase of vehicles with details as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Mandiri Tunas Finance	1,274,839,099	1,165,394,737	PT Mandiri Tunas Finance
PT Maybank Indonesia Finance	1,371,029,602	-	PT Mandiri Utama Finance
PT Mandiri Utama Finance	634,356,233	-	PT Mandiri Utama Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia	470,515,539	462,976,299	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Surya Artha Nusantara Finance	-	1,626,323,973	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Dipo Star Finance	164,479,300	-	PT Dipo Star Finance
PT Sumitomo Mitsui Finance and Leasing	-	760,724,592	PT Sumitomo Mitsui Finance and Leasing
PT Jakarta Setiabudi Finance and Leasing	-	503,075,875	PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.
Jumlah	3,915,219,773	4,518,495,476	Total
Dikurangi bagian yang jatuh Tempo dalam satu tahun	(3,888,576,901)	(4,472,147,517)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	26,642,872	46,347,959	Long-term portion

Pembayaran liabilitas sewa minimum di masa datang adalah sebagai berikut:

Future minimum payment of lease liabilities are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Antara satu dan dua tahun	3,538,646,054	3,538,646,054	Within one year and two years
Lebih dari dua tahun	726,671,985	1,383,892,496	More than two years
Jumlah	4,265,318,039	4,922,538,550	Total
Dikurangi bunga	(350,098,266)	(404,043,074)	Less interest
Nilai sekarang liabilitas	3,915,219,773	4,518,495,476	Present value of liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh Tempo dalam satu tahun	(3,888,576,901)	(4,472,147,517)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	26,642,872	46,347,959	Long-term portion

24. Imbalan Kerja Karyawan

Grup telah menerapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 yang tidak berdampak secara material terhadap laporan keuangan Grup.

24. Employee Benefits

The Group has applied Government Regulation (PP) No.35/2021 as a guideline of the Job Creation Law No.11/2020 which does not have a material impact on the Group's financial statement.

24. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

24. Employee Benefits (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan masing-masing oleh KKA. Azwir Arifin & Rekan yang dalam laporannya tertanggal 2 Januari 2023, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group recognize provision for employee benefits based on independent actuary's calculation of KKA. Azwir Arifin & Rekan in their report dated January 2, 2023, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	6,12% - 7,66%	6,12% - 7,66%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tingkat kematian	TMI IV (2019) *)	TMI IV (2019) *)	<i>Mortality rate</i>
Usia pension normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 55 tahun/ 1% at age 20 and then decreasing linearly until age 55 years	1% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 55 tahun/ 1% at age 20 and then decreasing linearly until age 55 years	<i>Resignation rate</i>

^{*)} Tabel Mortalitas Indonesia 2019.

^{*)} Indonesian Mortality Table 2019.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	-	8,235,079,437	<i>benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program	-	(2,488,967,240)	<i>Fair value of plan assets</i>
Pengaruh batasan aset	-	459,671,803	<i>Asset limitation effect</i>
Jumlah	-	6,205,784,000	Total

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The changes in the liability presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 30, 2022	
Saldo awal tahun	-	1,235,809,030	<i>Beginning balance of the year</i>
Beban tahun berjalan	-	5,507,594,813	<i>Expense current year</i>
Kerugian aktuarial diakui pada pendapatan komprehensif lain	-	(637,253,616)	<i>Actuarial loss recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran Manfaat	-	99,633,773	<i>Payment of Benefit</i>
Saldo akhir tahun	-	6,205,784,000	Ending balance of the year

24. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

24. Employee Benefits (continued)

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Pendanaan program tersebut dikelola oleh PT Indolife Pensiuntama. Iuran pemberi kerja yang diberikan masing-masing sebesar nihil dan nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

The Group provides a funded defined benefit pension plan for all its permanent employees who qualify. The funding program is managed by Financial Institution Pension Fund of PT Indolife Pensiuntama. Employer contribution paid amounted to nil and nil for the year ended June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan UU Ciptakerja dan PP 35 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

The Group's management believes that employee benefits liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are adequate to cover the requirements of Ciptakerja Law and Government Regulation No. 35.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2022 akan berdampak sebagai berikut:

Sensitivity to a reasonable possible change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2022 has the following effect:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ Impact on employee benefit liabilities		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Konsolidasian				
Tingkat diskonto	1%	2.368.857.754	3.154.847.645	<i>Consolidated Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.164.278.168	2.355.686.702	<i>Salary growth rate</i>
Entitas Induk				
Tingkat diskonto	1%	519.689.752	706.452.751	<i>The Company Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	708.664.225	516.569.730	<i>Salary growth rate</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

25. Wesel Bayar

Entitas Induk mengeluarkan wesel bayar dan berjanji untuk membayar pada waktu yang telah ditentukan kepada Atrium Asia Advisors Pte., Ltd.

Wesel bayar ini digunakan untuk kegiatan operasional Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Induk telah melakukan pelunasan wesel bayar sebesar Rp 9.988.300.000 atau setara dengan USD700.000.

25. Promissory Notes

The Company issues promissory notes and promises to pay at a specified time to Atrium Asia Advisors Pte., Ltd.

This promissory notes used for the operational activities of the Company.

As of December 31, 2022, the Company have fully paid this promissory notes amounted to Rp9,988,300.000 or equivalent to USD700,000.

26. Modal Saham

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan Akta Notaris No.7 tanggal 29 November 2018 dari Ny. Grace Supena Sundah, S.H., adalah sebagai berikut:

26. Capital Stock

The details of the Company's shareholders and its share ownership as of June 30, 2023 and December 31, 2022, based on Notarial Deed No.7 dated November 29, 2018 by Ny. Grace Supena Sundah, S.H., are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
PT Tatajabar Sejahtera	187.000	85,00%	187.000.000.000	PT Tatajabar Sejahtera
PT Tamaris Hijau Lestari	33.000	15,00%	33.000.000.000	PT Tamaris Hijau Lestari
Jumlah	220.000	100,00%	220.000.000.000	Total

27. Uang Muka Setoran Modal

Berdasarkan Keputusan Sirkuler dan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk tanggal 30 Desember 2022, para pemegang saham berencana untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk menjadi Rp1.723.451.776.027 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang dananya berasal dari PT Tatajabar Sejahtera (TJS) dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas Induk menerima uang muka setoran modal dari TJS masing-masing sebesar Rp19.100.000.000 dan Rp382.600.000.000.

27. Advances for Capital Stock Subscription

Based on the Circular Resolution of Shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders of the Parent Entity on December 30, 2022, the shareholders plan to increase the issued and paid-up capital of the Parent Entity to Rp1,723,451,776,027 for the years ended December 31, 2022, whose funds come from PT Tatajabar Sejahtera (TJS) and PT Tamaris Hijau Lestari (THL)

For the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022 and 2021, the Parent Entity received a capital deposit advance from TJS of Rp19,100,000,000 and Rp382,600,000,000.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. Uang Muka Setoran Modal (lanjutan)

**27. Advances for Capital Stock Subscription
(continued)**

Pada tanggal 30 Juni 2023, uang muka setoran modal Entitas Induk sebesar Rp1.742.551.776.027

As of June 30, 2023 capital deposit advance of the Company amounted to Rp19,100,000,000 and Rp382,600,000,000.

28. Kepentingan Non-pengendali

28. Non-controlling Interest

a. Ekuitas - kepentingan non-pengendali

Rincian ekuitas dari kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

a. Equity - non-controlling interest

The details of equity from non-controlling interest in net asset of Subsidiaries as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Patria Bakti Abadi	472,018,706,386	479,281,192,924	PT Patria Bakti Abadi
PT Senagan Energi	8,123,000,643	9,738,114,976	PT Senagan Energi
PT Partogi Hidro Energi	6,225,483,504	4,033,097,878	PT Partogi Hidro Energi
PT Sulawesi Mini Hydro Power	4,371,662,223	4,654,500,081	PT Sulawesi Mini Hydro Power
PT Narumonda Energy	309,155,740	309,793,885	PT Narumonda Energy
PT Lampung Hydroenergy	279,072,240	(66,223,389)	PT Lampung Hydroenergy
PT Persada Energihijau Lestari	89,506,017	89,511,337	PT Persada Energihijau Lestari
PT Grahaenergi Mitra Bersama	88,552,473	88,563,753	PT Grahaenergi Mitra Bersama
PT Supraco Mitra Energie	86,163,618	86,889,478	PT Supraco Mitra Energie
PT Suar Investindo Capital	20,916,849	20,958,721	PT Suar Investindo Capital
PT Bersaudara Simalungun Energi	10,692,900	10,618,238	PT Bersaudara Simalungun Energi
PT Hidro Rizki Ilahi	8,218,727	8,111,513	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Sumber Baru Hydropower	4,423,565	5,749,370	PT Sumber Baru Hydropower
PT Bumiloka Cikaso Energi	(212,505,438)	(212,355,038)	PT Bumiloka Cikaso Energi
PT Maji Biru Pusaka	(77,397,723)	(82,022,906)	PT Maji Biru Pusaka
PT Landasan Tata Laksana Energi	(30,104,453)	-	PT Landasan Tata Laksana Energi
PT Banyu Daya Perkasa	(13,057,541)	(15,586,215)	PT Banyu Daya Perkasa
Jumlah	491,302,489,730	497,950,914,606	Total

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Patria Bakti Abadi, Entitas Anak, tanggal 3 Januari 2023 dan 4 Januari 2022, para pemegang saham berencana untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PBA menjadi sebesar Rp500.000.000.000 yang berasal dari PT Tamaris Prima Energi (TPE).

Based on Circular Decision of Shareholders as a substitute of PT Patria Bakti Abadi, Subsidiary, Shareholders General Meeting dated January 3, 2023 and January 4, 2022, the shareholders planned to perform the increase of PBA issued and fully paid capital amounted to Rp500,000,000,000 from PT Tamaris Prima Energi (TPE).

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Kepentingan Non-pengendali (lanjutan)

28. Non-controlling Interest (continued)

b. Laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

b. Income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest

Rincian laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest during six months periods ended June 30, 2023 and 2022 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023		30 Juni 2022/ June 30, 2022		
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Income (Loss) For The Year</i>	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Total Comprehensive Income (Loss) For The Year</i>	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Income (Loss) For The Year</i>	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Total Comprehensive Income (Loss) For The Year</i>	
PT Partogi Hidro Energi	2,192,385,626	2,192,385,626	1.780.571.299)	1.780.571.299	PT Partogi Hidro Energi
PT Lampung Hydroenergy	345,295,629	345,295,629	43.707.652	43.707.652	PT Lampung Hydroenergy
PT Maji Biru Pusaka	4,625,183	4,625,183	10.470.038	10.470.038	PT Maji Biru Pusaka
PT Banyu Daya Perkasa	2,528,673	2,528,673	(7.858.821)	(7.858.821)	PT Banyu Daya Perkasa
PT Hidro Rizki Ilahi	107,214	107,214	118.612	118.612	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Bersaudara Simalungun Energi	74,662	74,662	248.625	248.625	PT Bersaudara Simalungun Energi
PT Senagan Energi	(1,615,114,333)	(1,615,114,333)	(597.689.179)	(597.689.179)	PT Senagan Energi
PT Patria Bakti Abadi	(462,486,536)	(462,486,536)	(1.526.096.001)	(1.526.096.001)	PT Patria Bakti Abadi
PT Sulawesi Mini Hydro Power	(282,837,858)	(282,837,858)	124.082.808	124.082.808	PT Sulawesi Mini Hydro Power
PT Landasan Tata Laksana Energi	(30,104,453)	(30,104,453)	-	-	PT Landasan Tata Laksana Energi
PT Sumber Baru Hydropower	(1,325,805)	(1,325,805)	(380.708)	(380.708)	PT Sumber Baru Hydropower
PT Supraco Mitra Energie	(725,860)	(725,860)	(170.933)	(170.933)	PT Supraco Mitra Energie
PT Narumonda Energy	(638,145)	(638,145)	2.244.113	2.244.113	PT Narumonda Energy
PT Bumiloka Cikaso Energi	(150,400)	(150,400)	(151.168)	(151.168)	PT Bumiloka Cikaso Energi
PT Suar Investindo Capital	(41,872)	(41,872)	25.378	25.378	PT Suar Investindo Capital
PT Grahaenergi Mitra Bersama	(11,280)	(11,280)	(263.877)	(263.877)	PT Grahaenergi Mitra Bersama
PT Persada Energihijau Lestari	(5,321)	(5,321)	(249.797)	(249.797)	PT Persada Energihijau Lestari
Jumlah	151,575,124	151,575,124	(175.930.941)	(175.930.941)	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. Tambahan Modal Disetor

29. Addition Paid-in Capital

Akun ini terdiri dari:

This accounts consist of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali Aset pengampunan pajak (Catatan 21f)	32,733,755,218	32,733,755,218	<i>Difference in value of restructuring transactions between entities under</i>
	2,973,827,228	2,973,827,228	<i>Tax amnesty (see Note 21f)</i>
Jumlah	35,707,582,446	35,707,582,446	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari penjualan 68,00% dan 11,76% kepemilikan di PT Mtiga Power Management masing-masing kepada PT Tata Jabarsejahtera (TJS), pihak berelasi dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL), pihak berelasi. Harga penjualan kepada TJS dan THL masing-masing sebesar Rp1.700.000.000 dan Rp294.000.000.

The difference in value from restructuring transactions of entities under common control came from the sale of 68.00% and 11.76% ownership in PT Mtiga Power Management to PT Tata Jabarsejahtera (TJS) respectively, a related party and PT Tamaris Hijau Lestari (THL), a related party, respectively. The sale price to TJS and THL amounted to Rp1,700,000,000 and Rp294,000,000, respectively.

29. Komponen Ekuitas Lainnya

29. Other Components Of Equity

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	10,026,183	-	<i>Fair value adjustment of available for sale of financial assets</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	(37,665,509,751)	(37,665,509,751)	<i>Difference in value of restructuring transactions between entities under common control</i>
Aset pengampunan pajak (Catatan 21f)	(1,409,286,685)	(1,409,286,685)	<i>Tax amnesty (see Note 21f)</i>
Jumlah	(39,064,770,253)	(39,074,796,436)	Total

Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan selisih antara nilai penempatan investasi reksadana Entitas Induk dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih pada periode pelaporan (lihat Catatan 6).

Fair value adjustment of available for sale of financial assets represents the difference between placement value of reksadana investments owned by the Company compare with fair value of net assets as of reporting period (see Note 6).

Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali merupakan selisih antara nilai yang dibayar kepada pihak non-pengendali dengan bagian kepentingan non-pengendali yang diperoleh Grup sehubungan dengan transaksi yang mengakibatkan perubahan kepemilikan namun tidak mengubah pengendalian.

Difference in value of transactions with non-controlling interest represents the difference between the value paid to non-controlling interest and the portion of non-controlling interest obtained by the Group's in connection with the transaction which resulted in changes in ownership but did not change the control.

30. Pendapatan Usaha Bersih

30. Net Revenues

Rincian pendapatan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

The details of net revenues based on type of transactions are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Kuangan konsesi	123,070,339,761	125,997,292,711	Concession finance
Proyek konsesi	20,183,632,575	90,026,957,524	Concession project
Operasi dan pemeliharaan	65,405,079,246	65,592,856,166	Operating and maintenance
Pendapatan sewa	2,700,000,000	-	Rental revenue
Jumlah	211,359,051,582	281,617,106,401	Total

Penjualan listrik Entitas Anak kepada PLN masing-masing sebesar Rp300.684.987.688 dan Rp259.050.354.599 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

Subsidiaries' sales of electricity to PLN amounted to Rp300,684,987,688 and Rp259,050,354,599 for the six months periods ended June 30, 2023 and 2022, respectively.

Pendapatan jasa sewa merupakan pendapatan atas penyewaan kendaraan dan alat berat.

Revenue of rental services represents revenue from vehicle and heavy equipment rental

31. Beban Pokok Pendapatan

31. Cost Of Revenues

Rincian beban pokok pendapatan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Proyek konsesi	20,183,632,575	90,042,519,116	Concession project
Gaji, upah dan tunjangan	16,545,198,826	12,579,552,950	Salaries, wages and allowance
Operasional dan perawatan	11,475,915,746	5,901,635,081	Operational and maintenance
Outsourcing	3,708,708,424	3,937,737,639	Outsourcing
Asuransi	2,683,476,165	3,581,705,725	Insurance
Retribusi	2,380,044,901	2,061,817,953	Retribution
Kesejahteraan karyawan	1,546,820,763	1,334,421,427	Employee welfare
Amortisasi	852,914,016	852,914,016	Amortization
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1,379,112,873	919,445,707	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah	60,755,824,289	121,211,749,614	Total

32. Beban Umum Dan Administrasi

32. General And Administrative Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Jasa profesional	12,422,689,162	19,305,535,964	Professional fee
Gaji, upah dan tunjangan	5,750,123,692	938,857,341	Salaries, wages and allowances
Penyusutan (lihat Catatan 11)	2,629,304,101	2,315,843,472	Depreciation (see Note 11)
Perlengkapan kantor	2,581,456,795	1,984,403,470	Office supplies
Perjalanan dinas	1,197,849,480	716,276,561	Travelling
Amortisasi (lihat Catatan 13)	663,658,492	1,043,943	Amortization (see Note 13)
Perijinan dan lisensi	654,865,507	281,678,084	Permit and license

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Beban Umum Dan Administrasi (lanjutan)

**33. General And Administrative Expenses
(continued)**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Sewa	611,705,265	243,612,788	Rent
Perbaikan dan perawatan	577,289,287	520,857,782	Repair and maintenance
Representasi	527,500,000	2,700,846,589	Representation
Kesejahteraan karyawan	410,989,462	295,092,638	Employee welfare
Bensin, tol dan parkir	231,485,211	297,035,122	Fuel, toll and parking
Pajak	59,973,791	220,898,524	Taxes
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	951,900,462	926,426,756	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah	29,270,790,707	30,748,409,034	Total

34. Beban Keuangan

34. Financial Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Bunga pinjaman bank	69,141,318,433	77,035,790,640	Bank loan interest
Kupon obligasi	26,400,000,000	13,200,000,000	Coupon of bonds payable
Biaya sindikasi	9,914,265,250	11,620,993,222	Syndicated fee
Biaya fasilitas obligasi	4,547,619,047	1,329,365,079	Bonds facility costs
Biaya emisi obligasi	856,715,072	291,092,658	Bonds emission costs
Administrasi dan provisi bank	328,303,579	435,915,424	Bank administration and provision
Bunga sewa	225,260,810	-	Leases liabilities interest
Bunga wesel	-	204,274,000	Promissory notes interest
Lain-lain	-	76,042,173	Others
Jumlah	111,413,482,191	104,193,473,195	Total

35. Beban Daya Reaktif dan Beban Susut

**35. Reactive Energy Expenses and Sharing
Losses**

Beban daya reaktif merupakan kelebihan daya atas produksi listrik yang tidak dapat diserap oleh jaringan transmisi PLN dan menjadi beban Grup masing-masing sebesar Rp19.164.569.760 dan Rp16.318.592.935 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

Reactive energy expenses represents excess energy power for electricity produced which can not be absorbed by PLN's transmission network and become the cost of the Group amounted to Rp19,164,569,760 and Rp16,318,592,935 for the six months periods ended June 30, 2023 and 2022, respectively.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi

Sistem pelaporan manajemen mengevaluasi kinerja berdasarkan sejumlah faktor. Namun, pengukuran profitabilitas utama untuk mengevaluasi hasil operasi didasarkan pada ukuran laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi ("EBITDA"). Perhitungan rekonsiliasi atas EBITDA dengan laba sebelum pajak, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	(9,993,895,541)	8,420,312,454
Penyesuaian:		
Penyusutan dan amortisasi	69,924,438,154	54,730,769,987
Beban keuangan	111,413,482,191	104,193,473,195
Pendapatan operasi dan pemeliharaan	(65,405,079,245)	(65,592,856,166)
Pendapatan keuangan konsesi	(123,070,339,761)	(125,997,292,711)
Pendapatan ditagihkan ke PLN	300,684,987,688	259,050,354,599
Penyesuaian pendapatan (beban) lain-lain	748,280,176	724,569,170
Penyesuaian lainnya	(65,269,299,694)	(46,162,137,752)
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA)	219,032,573,968	189,367,192,776

Penyesuaian lainnya merupakan penyesuaian untuk mengecualikan dampak dari penerapan ISAK No. 16, pendapatan proyek konsesi, pendapatan keuangan konsesi, pendapatan operasi dan pemeliharaan, dan beban proyek konsesi.

36. Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization

Management reporting systems evaluate performance based on a number of factors. However, the main profitability measurement for evaluating operating results is based on the size of earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization ("EBITDA"). The reconciliation calculation for EBITDA with profit before tax is as follows:

Income (loss) before provision for tax benefit (expense)	8,420,312,454
Adjustment:	
Depreciation and amortization	54,730,769,987
Financial expenses	104,193,473,195
Operation and maintenance	(65,592,856,166)
Concession finance revenues	(125,997,292,711)
Revenue billed to PLN	259,050,354,599
Adjustment to other income (expenses)	724,569,170
Other adjustment	(46,162,137,752)
Earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)	189,367,192,776

Other adjustment represent adjustment to exclude the impact of adoption ISAK No. 16, construction revenue under service concession arrangements, finance income under service concession arrangements, operation and maintenance revenue under service concession arrangements, and related construction costs.

37. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bakti Bangun Patria	Entitas asosiasi/Associated company	Piutang pihak berelasi/ Due from related party Utang usaha/Trade payables
PT Mtiga Power Management	Entitas asosiasi/Associated company	Piutang lain-lain/Other receivables Utang usaha/Trade payables Utang lain-lain/Other payables
Karyawan/Employee	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Piutang pihak berelasi/ Due from related party

37. Transactions and Balances with Related Parties

Relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 7)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Mtiga Power Management	901,670,216	0.018%	5,179,069,559	0.104%	PT Mtiga Power Management
Jumlah	901,670,216	0.018%	5,179,069,559	0.104%	Total

37. Transactions and Balances with Related Parties (continued)

In normal course of business, the Group conducts transactions with related parties. Transactions with related parties are conducted in accordance with the terms and conditions agreed by both parties that may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.

The balance of accounts and transactions with the related parties are as follows:

a. Trade receivables (Note 7)

b. Piutang lain-lain (Catatan 8)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Mtiga Power Management	50,797,115,332	1.032%	34,033,921,411	0.685%	PT Mtiga Power Management
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	68,687,828	0.001%	104,687,828	0.002%	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah	50,865,803,160	1.033%	34,138,609,239	0.687%	Total

b. Other receivables (Note 8)

c. Piutang pihak berelasi

	30 Juni 2023/ June 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Bakti Bangun Patria	6,062,673,000	0.123%	6,062,673,000	0.122%	PT Bakti Bangun Patria
Jumlah	6,062,673,000	0.123%	6,062,673,000	0.122%	Total

c. Due from related parties

37. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

37. Transactions and Balances with Related Parties (continued)

d. Utang usaha (Catatan 16)

d. Trade payables (Note 16)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Bakti Bangun Patria	-	-	5,469,822,675	0.217%	PT Bakti Bangun Patria
Jumlah	-	-	5,469,822,675	0.217%	Total

Piutang dan utang pihak-pihak berelasi lainnya yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok, tanpa jaminan dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti.

Other receivables and other payables related parties arising from non-trade transactions, provided without any collateral and have no fixed repayment dates.

Seluruh piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang usaha, dan utang lain-lain dari/kepada pihak berelasi dalam denominasi mata uang Rupiah.

All trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables, and other payables from/to related parties are denominated in Rupiah currency.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak-pihak berelasi karena seluruh piutang masih dapat tertagih.

Based on the review of the financial conditions of related parties, the management of the Group believes that no allowance for impairment losses on receivables from related parties is necessary because all receivables are collectible.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk masing-masing sebesar Rp11,794,325,621 dan Rp7,897,589,094 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 and 2022.

Total remunerations to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp11,794,325,621 and Rp7,897,589,094 for the years ended June 30, 2023 and 2022.

38. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

38. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian aset dan liabilitas moneter dalam denominasi mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

38. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency (continued)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023			31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset:							Assets:
Kas dan bank	USD	707,008	10,623,508,802	USD	675,097	10,619,956,428	Cash on hand and in banks
	SGD	-	-	SGD	366	4,265,824	
Liabilitas:							Liabilities:
Utang lain-lain	EUR	(114,899)	(1,881,360,319)	EUR	(140,889)	(2,354,531,207)	Other payables
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih	USD	707,008	10,623,508,802	USD	675,097	10,619,956,428	Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net
	SGD	-	-	SGD	366	4,265,824	
	EUR	(114,899)	(1,881,360,319)	EUR	(140,889)	(2,354,531,207)	

39. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

39. Basic Earnings (Loss) Per Share

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic loss per share for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(8,153,788,509)	10,957,537,003	Net loss for the year attributable to the owners of the Parent Entity
Rata-rata tertimbang jumlah Saham biasa yang beredar Pemilik Entitas Induk	220,000	220,000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Lab a (Rugi) per Saham Dasar	(37,063)	49,807	Basic Income (Loss) per Share

40. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

40. Financial Risk Management Objective and Policies

Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik terbaik.

Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk), and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practise.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen
Keuangan (lanjutan)**

Direksi Entitas Induk menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang.

Sedangkan untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan bank di beberapa bank.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Jun 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas dan bank	382,074,840,324	408,808,907,870	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	2,510,026,183	-	Current financial assets available for sale
Piutang usaha	37,825,390,149	64,808,735,001	Trade receivables
Piutang lain-lain	61,131,752,933	44,307,217,053	Other receivables
Piutang pihak berelasi	6,062,673,000	6,062,673,000	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3,692,057,008,016	3,782,420,233,461	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan)	142,770,221,349	73,945,899,773	Other assets (restricted funds and security deposit)
Jumlah	4,324,431,911,954	4,380,353,666,158	Total

40. Financial Risk Management Objective and Policies (continued)

The Company's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client, or other party who failed to meet their contractual obligations. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of receivables.

For credit risk related to the banks, only credible banks institution was selected. More over, the Group's policy is not to limit the exposure only to certain institutions, therefore the Group have cash on hand and in banks in several banks.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen
Keuangan (lanjutan)**

**41. Financial Risk Management Objective and
Policies (continued)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023				Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired	
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Diturunkan Nilainya/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired				
		Sampai Dengan 60 Hari/ Up To 60 Days	61 Sampai Dengan 90 Hari/ 61 To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days		
Kas dan bank	382,074,840,324	-	-	-	-	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar tersedia dijual	2,510,026,183	-	-	-	-	Current financial assets available for sale
Piutang usaha	37,825,390,149	-	-	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	61,131,752,933	-	-	-	-	Other receivables
Piutang pihak berelasi	6,062,673,000	-	-	-	-	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3,692,057,008,016	-	-	-	-	from service concession project
Aset lain-lain (uang jaminan dan dana dalam pembatasan)	142,770,221,349	-	-	-	-	Other assets (security deposit and restricted funds)
Jumlah	4,324,431,911,954	-	-	-	-	Total
	31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Diturunkan Nilainya/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired	
		Sampai Dengan 60 Hari/ Up To 60 Days	61 Sampai Dengan 90 Hari/ 61 To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days		
Kas dan bank	408,808,907,870	-	-	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	64,808,735,001	-	-	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	44,307,217,053	-	-	-	-	Other receivables
Piutang pihak berelasi	6,062,673,000	-	-	-	-	Due from related parties
konsesi jasa yang belum ditagih	3,782,420,233,461	-	-	-	-	from service concession project
Aset lain-lain (uang jaminan dan dana dalam pembatasan)	73,945,899,773	-	-	-	-	Other assets (security deposit and restricted funds)
Jumlah	4,380,353,666,158	-	-	-	-	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen
Keuangan (lanjutan)**

**40. Financial Risk Management Objective and
Policies (continued)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan wesel bayar dan utang bank jangka panjang dari Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan utang bank jangka panjang dari Grup sebesar Rp1.803.768.919.580 dan Rp1.816.510.613.775 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Credit Risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Market Risks

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign exchange rate risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's promissory notes and long-term bank loans with floating interest rates.

The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans amounted to amounting to Rp1,803,768,919,580 and Rp1,816,510,613,775 and as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

40. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan (lanjutan)

40. Financial Risk Management Objective and Policies (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risks (continued)

Grup didanai dengan utang bank yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu rentan terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan wesel bayar dan utang bank jangka panjang. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga.

The Group are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their promissory notes and long-term bank loans. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.

Grup mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan (terutama yang melekat pada rekening bank, deposito berjangka) dan pembayaran (terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka pendek dan panjang).

The Group reduces interest rate risk by managing revenues (mainly from bank accounts, time deposits) and payments (mainly for interest expense, scheduling short-term and long-term bank loans).

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 5% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum taksiran beban pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp3.457.065.922.

If loan interest rates increase or decrease by 5% compared to loan interest rate on June 30, 2023 (assuming all other variables remain unchanged), the income before provision for tax expense of the Group for the year ended June 30, 2023 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp3,457,065,922.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign currency exchange rate risk

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan yang bfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset atau liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group is exposed to foreign currency exchange rate risk which mainly arises from net monetary assets or liabilities that differ from the Group's functional currency.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, dan Dolar Singapura dengan Rupiah.

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States Dollar, Euro European, and Singapore Dollar with Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation, so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Manajemen Grup tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, dan Dolar Singapura pada tanggal 30 Juni 2023 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum taksiran beban pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp437.143.097, terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2023.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan pembangunan PLTM/PLTA Grup. Dimana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas PLTM/PLTA yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

**40. Financial Risk Management Objective and
Policies (continued)**

Market Risks (continued)

Foreign currency exchange rate risk
(continued)

Group management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to the United States Dollar, European Euro, and Singapore Dollar on June 30, 2023 (assuming all other variables remain unchanged), the income before provision for tax expense of the Group for the year ended December 31, 2022 will increase or decrease approximately by Rp437,143,097, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the foreign currency denominated net liabilities as of December 31, 2022.

Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Group can not meet obligations at maturity. Management evaluates and close monitoring of cash inflows (*cash-in*) and cash outflow (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations due. In general, the funding requirements for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

Liquidity needs of the Group arised from the need to finance investment and capital expenditures relating to the development of Group's PLTM/PLTA. Where this business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing PLTM/PLTA and expand the area of development and supporting infrastructure.

40. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan (lanjutan)

40. Financial Risk Management Objective and Policies (continued)

Risiko Likuiditas

Pada normalnya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Tabel berikut merupakan ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

Liquidity Risks

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The following tabels provides the due date profile of Group's financial liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

30 Juni 2023/ June 30, 2023			
Jumlah/ <i>Total</i>	Di Bawah 1 Tahun/ <i>Under 1 Year</i>	1 Tahun Atau Lebih/ <i>1 Year Or More</i>	
Utang usaha	3,792,216,739	3,792,216,739	-
Utang lain-lain	10,940,848,160	10,940,848,160	-
Beban akrual	13,248,055,778	13,248,055,778	-
Utang bank	1,643,116,882,976	65,839,447,162	1,577,277,435,814
Liabilitas sewa	3,915,219,773	3,888,576,901	26,642,872
Jumlah	1,675,013,223,426	97,709,144,740	1,577,304,078,686
			<i>Trade payables</i>
			<i>Other payables</i>
			<i>Accrued expenses</i>
			<i>Bank loans</i>
			<i>Leases liabilities</i>
			Total
31 Desember 2022/ December 31, 2022			
Jumlah/ <i>Total</i>	Di Bawah 1 Tahun/ <i>Under 1 Year</i>	1 Tahun Atau Lebih/ <i>1 Year Or More</i>	
Utang usaha	31,554,602,678	31,554,602,678	-
Utang lain-lain	10,823,328,591	10,823,328,591	-
Beban akrual	15,357,816,979	15,357,816,979	-
Utang bank	1,660,807,764,613	70,377,225,102	1,590,430,539,511
Liabilitas sewa	4,518,495,476	4,472,147,517	46,347,959
Jumlah	1,723,062,008,337	132,585,120,867	1,590,476,887,470
			<i>Trade payables</i>
			<i>Other payables</i>
			<i>Accrued expenses</i>
			<i>Bank loans</i>
			<i>Leases liabilities</i>
			Total

Jaminan

Grup menjaminkan aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih dan piutang usaha sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 7, 8, dan 20).

Collateral

Group offers unbilled financial assets from service concession project and trade receivables as collateral for long-term bank loans as of December 31, 2022 and 2021 (Notes 7, 8, and 20).

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen
Keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko modal

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan, maupun proses selama periode penyajian.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Jumlah liabilitas	2,474,191,429,637	2,525,405,514,376
Dikurangi kas dan bank	382,074,840,324	408,808,907,870
Liabilitas bersih	2,092,116,589,313	2,116,596,606,506
Jumlah ekuitas	2,450,058,837,294	2,445,751,024,496
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0.85	0,87

**40. Financial Risk Management Objective and
Policies (continued)**

Capital risk management

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, though the optimization of the debt and equity balance.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure to finance at a reasonable cost.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the periods presented.

*As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position consolidation less cash on hand and in banks. Whereas, total capital is all components of the equity in the statement of financial position consolidation. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the ratio calculation is as follows:*

Total liabilities
Less cash on hand and in banks

Net liabilities
Total equity

Liabilities-to-equity ratio

41. Instrumen Keuangan

41. Financial Instruments

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2023 and December 31, 2023:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
<u>Aset lancar</u>					<u>Current assets</u>
Kas dan bank	382,074,840,324	382,074,840,324	408,808,907,870	408,808,907,870	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	2,510,026,183	2,510,026,183	-	-	Current financial assets available for sale
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	623,298,711,273	623,298,711,273	651,008,938,739	651,008,938,739	Unbilled financial assets from service concession project
Piutang usaha	37,825,390,149	37,825,390,149	64,808,735,001	64,808,735,001	Trade receivables
Piutang lain-lain	61,131,752,933	61,131,752,933	44,307,217,053	44,307,217,053	Other receivables
<u>Aset tidak lancar</u>					<u>Non-current assets</u>
Piutang pihak berelasi	6,062,673,000	6,062,673,000	6,062,673,000	6,062,673,000	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3,068,758,296,743	3,068,758,296,743	3,131,411,294,722	3,131,411,294,722	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan)	142,770,221,349	142,770,221,349	75,146,417,888	75,146,417,888	Other assets (restricted funds and security deposit)
Jumlah aset keuangan	4,321,921,885,771	4,321,921,885,771	4,381,554,184,273	4,381,554,184,273	Total financial assets
	30 Juni 2023/ June 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Pada biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
<u>Liabilitas jangka pendek</u>					<u>Current liabilities</u>
Utang usaha	3,792,216,739	3,792,216,739	31,554,602,678	31,554,602,678	Trade payables
Utang lain-lain	10,940,848,160	10,940,848,160	10,823,328,591	10,823,328,591	Other payables
Beban akrual	13,248,055,778	13,248,055,778	15,357,816,979	15,357,816,979	Accrued expenses
Utang bank	65,839,447,162	65,839,447,162	70,377,225,102	70,377,225,102	Bank loans
Liabilitas sewa	3,888,576,901	3,888,576,901	4,472,147,517	4,472,147,517	Leases liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>					<u>Non-current liabilities</u>
Utang bank	1,577,277,435,814	1,577,277,435,814	1,590,430,539,511	1,590,430,539,511	Bank loans
Liabilitas sewa	26,642,872	26,642,872	46,347,959	46,347,959	Leases liabilities
Jumlah aset keuangan	1,675,013,223,426	1,675,013,223,426	1,723,062,008,337	1,723,062,008,337	Total financial assets

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga dikutip (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari *input* selain harga dikutip yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang. Nilai wajar dari aset lain-lain (dana dalam pembatasan), wesel bayar dan utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar liabilitas sewa ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

41. Financial Instruments (continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument can be exchanged in a current transaction between a party who wishes and has adequate knowledge through a reasonable transaction, not in a forced sale or liquidation sale.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *Short-term financial assets and liabilities. Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*
- b. *Long-term financial assets and liabilities. Fair value of other assets (restricted funds), promissory notes and long-term bank loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.*

The fair value of leases liabilities is determined by discounting cash flows using effective interest rate.

41. Instrumen Keuangan (lanjutan)

41. Financial Instruments (continued)

Nilai wajar dari aset lain-lain (uang jaminan) dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Fair value of other assets (security deposit) is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no time period defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

Nilai wajar aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Fair value unbilled financial assets from service concession project are measured at amortized cost using the effective interest method.

42. Reklasifikasi Akun

42. Reclassification of Account

Beberapa akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 telah direklasifikasi oleh Grup agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Multiple accounts on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of cash flow for the six-month period ended June 30, 2022 has been reclassified by the Group to match the presentation of its the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of cash flow for the six-month period ended June 30, 2022. This reclassified has been not affecting in consolidated financial statements Grup. Details of the reclassification are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022			
	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before Reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/ After Reclassification</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan Usaha Bersih	275,411,079,554	6,206,026,847	281,617,106,401	Net Revenues
Beban daya reaktif dan beban susut	(10,112,566,088)	(6,206,026,847)	(16,318,592,935)	Reactive energy expenses and sharing losses
Laporan arus kas konsolidasian:				Consolidated statements of cash flow
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flow from financing activities
Pembayaran utang bank jangka panjang	(540,090,772,975)	(226,035,857,334)	(766,126,630,309)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	226,035,857,334	226,035,857,334	Received of long-term bank loans
Pembayaran bunga utang bank	(104,193,473,195)	26,953,408,555	(77,240,064,640)	Payment for interest of bank loans
Pembayaran biaya transaksi pinjaman sindikasi	(7,950,000,000)	1,703,755,532	(6,246,244,468)	Payment of syndicated loan arrangement cost
Pembayaran biaya emisi obligasi	-	(7,957,164,087)	(7,957,164,087)	Payment of bonds emissions
Pembayaran biaya fasilitas obligasi	-	(7,500,000,000)	(7,500,000,000)	Payment of bonds facilities
Pembayaran bunga utang obligasi	-	(13,200,000,000)	(13,200,000,000)	Payment for coupon bonds

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. Perjanjian-Perjanjian dan Komitmen Penting

**Perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)**

PT Suar Investindo Capital (SIC)

Pada tanggal 21 Juli 2010, SIC dan PT PLN (Persero) - Wilayah Nusa Tenggara Barat (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement* - PPA). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SIC sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh SIC dan SIC harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 32.336 GWh/tahun atau setara dengan *Capacity Factor* sebesar 66%, selama jangka waktu pengoperasian. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen Kelima SPERJKRJ-001/DIR/SIC/VI/2016 tanggal 6 Juni 2016, mengenai perubahan harga beli tenaga listrik dari sebesar Rp852,8 per kWh menjadi sebesar Rp1.062,5 per kWh dan berlaku sejak ditandatanganinya Amendemen Kelima tersebut.

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

Pada tanggal 7 April 2008, BSE dan PT PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari BSE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh BSE, dan BSE harus mempertahankan ketersediaan tenaga listrik rata-rata sebesar 44,7 GWh/tahun.

PPA tersebut telah beberapa kali dilakukan Amendemen. Berdasarkan Amendemen VII atas PPA PLTM Silau 2 tanggal 2 Mei 2016 antara BSE dengan PLN, diterapkan harga baru jual beli tenaga listrik sebesar $Rp850 \times F$ per kWh dengan faktor kali (F) untuk Sumatra adalah 1,10 atau setara dengan Rp935 per kWh.

43. Significant Agreements and Commitment

**Agreement premises PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)**

PT Suar Investindo Capital (SIC)

On July 21, 2010, SIC and PT PLN (Persero) - Region Nusa Tenggara Barat (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the date of financing. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SIC for the amount of electricity (kWh) generated by SIC and SIC shall maintain an average Power Supply of 32,336 GWh/year or equivalent to 66% Capacity Factor for the time of operation. This agreement has been amended several times, most recently based on the Fifth Amendment SPERJKRJ-001/DIR/SIC/VI/2016 dated June 6, 2016, concerning the changes in the purchase price of electricity from amounted to Rp852.8 per kWh to Rp1,062.5 per kWh and effective from the signing of the Fifth Amendment.

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

On April 7, 2008, BSE and PT PLN entered into PPA. This agreement is valid for 25 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase the electricity from BSE for the amount of electricity (kWh) generated by BSE and BSE shall maintain an average Power Supply of 44.7 GWh/year.

The PPA has been amended several times. Based on Amandment VII of PPA for PLTM Silau 2 dated May 2, 2016 between BSE and PLN, a new sale and purchase price of $Rp850 \times F$ per kWh is applied with the times factor (F) for Sumatra being 1.10 or equivalent to Rp935 per kWh.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. Perjanjian-Perjanjian dan Komitmen Penting
(lanjutan)**

Berdasarkan Amendemen VIII atas PPA tanggal 30 November 2020 antara BSE dengan PLN, diterapkan bahwa:

- PLN wajib membeli tenaga listrik dari BSE sampai dengan Ketersediaan Energi Minimal sebesar 44,7 GWh dengan harga jual beli tenaga listrik sebesar Rp935 per kWh.
- Dalam hal realisasi produksi tenaga listrik yang dihasilkan BSE melebihi Ketersediaan Energi Minimal, maka PLN wajib membeli kelebihan *energy* yang dihasilkan tanpa pembatasan produksi. Harga jual beli tenaga listrik atas kelebihan *energy* ditetapkan sebesar 80% harga jual beli tenaga listrik yang berlaku saat ini atau setara Rp748 per kWh dan berlaku mulai tahun 2020.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

Pada tanggal 13 November 2009, BCE dan PT PLN (Persero) (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik *Power Purchase Agreement* (PPA). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari BCE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh BCE dan BCE harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 27,73 GWh/tahun atau setara dengan *Capacity Factor* sebesar 60%, selama jangka waktu pengoperasian.

Berdasarkan *Addendum* Keempat atas Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik SPERJKRJ-004/DIR/BCE/IV/2016 tanggal 29 April 2016 antara BCE dengan PLN bahwa harga beli tenaga listrik berubah menjadi sebesar Rp850 per kWh dan berlaku mulai tanggal 1 Mei 2016.

**43. Significant Agreements and Commitment
(continued)**

Based on Amendment VIII PPA for PPA dated November 30, 2020 between BSE and PLN, applied that:

- *PLN is required to purchase electricity from BSE up to Minimum Energy Availability of 44.7 GWh using poer purvhase price of Rp935 per kWh.*
- *In the event that the realization of the electricity produced by BSE exceeds the Minimum Energy. Availability, then PLN is obliged to purchase the excess energy produces without production restrictions. The sale and purchase price of electricity for excess energy is set at 80% of the current power purchase price or equivalent to Rp748 per kWh and starting in 2020 effectively.*

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

On November 13, 2009, BCE and PT PLN (Persero) (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from BCE for the amount of electricity (kWh) generated by BCE and BCE shall maintain an average Power Supply of 27.73 GWh/year or equivalent to 60% Capacity Factor for the time of operation.

Based on the Fourth Addendum of the Power Purchase Agreement SPERJKRJ-004/DIR/BCE/IV/2016 dated April 29, 2016 between BCE and PLN that the purchase price of electricity changed to Rp850 per kWh and will be effective since May 1, 2016.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. Perjanjian-Perjanjian dan Komitmen Penting
(lanjutan)**

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

Pada tanggal 29 Mei 2015, HRI dan PLN menandatangani PPA, dimana PLN membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari PLTM milik HRI di Desa Lebakbarang, Pekalongan, Jawa Tengah. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari HRI sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh HRI. Perjanjian ini berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp750 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

Pada tanggal 22 Januari 2015, BDP dan PLN menandatangani PPA0005.PJ/041/DJBB/2015, dimana PLN membeli tenaga listrik dari PLTM milik BDP di Desa Cibarengkok dan Gunung Gede, Kecamatan Penggarangan, Kabupaten Lebak, Banten. Perjanjian tersebut berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 20 tahun setelah tercapainya tanggal COD.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp750 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

Berdasarkan Amendemen II PPA 0020.Add/ABA. 01.01/DISBANTEN/2016 tanggal 18 November 2016, mengenai biaya pemakaian tenaga listrik oleh penyedia listrik untuk *Auxiliaries Equipment* dan *Office Facilities* dikenakan layanan khusus yang berlaku di tarif tenaga listrik (TTL) tanpa dikenakan batasan energi minimal (Emin) dengan faktor pengali $N = 1,5$ dan pemakaian kelebihan daya reaktif (kVArh) dikenakan, dalam hal faktor daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 dengan tarif industri, dengan daya tersambung yang setara.

**43. Significant Agreements and Commitment
(continued)**

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

On May 29, 2015, HRI and PLN entered into PPA, which PLN purchase electricity generated by HRI's PLTM located at Desa Lebakbarang, Pekalongan, Jawa Tengah. Based on the agreement, PLN will purchase the electricity from HRI for the amount of electricity (kWh) generated by HRI. This agreement is effective after the signing of this agreement up to 20 years since the commencing of commercial operations.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,075 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp750 per kWh, effective from the date of commercial operation.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

On January 22, 2015, BDP and PLN entered into PPA 0005.PJ/041/DJBB/2015, which PLN purchase electricity generated by BDP's PLTM located at Cibarengkok dan Gunung Gede Village, Penggarangan District, Lebak Regency, Banten. The agreement is effective after the signing of the agreement up to 20 years since the date of COD is reached.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,075 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp750 per kWh, effective from the date of commercial operation.

Based on the Amendment II of PPA 0020.Add/ABA.01.01/DISBANTEN/2016 dated November 18, 2016, concerning the cost of electricity consumption by electricity providers for *Auxiliaries Equipment* and *Office Facilities* is subject to special services that apply to electricity tariffs (TTL) without the limitation of minimum energy imposed (Emin) by a factor of $N = 1.5$ and usage excess of power reactive (kVArh) imposed, in terms of the average power factor each month is less than 0.85 with industrial rates, with equal power connected.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. Perjanjian-Perjanjian dan Komitmen Penting
(lanjutan)**

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen VI PPA P.ADD-003/DIR/BDP/IX/2019 tanggal 2 September 2019, mengenai penyesuaian perhitungan apabila pola operasi pembangkit di luar faktor daya 0,85 sebagai berikut:

- (kWh ekspor) x Rp/kWh sesuai nilai kontrak.
- (kWh impor) x (Rp/kWh Tarif Layanan Khusus x 1,5).
- (Selisih kVARh impor) x Rp/kVARh Tarif Industri (I-3/TM)

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

Pada tanggal 9 Maret 2007, SMHP dan PLN menandatangani PPA, dimana PLN membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari PLTA milik SMHP di Desa Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat, Sinjai, Sulawesi Selatan. Perjanjian ini berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan Rp469,22 per kWh dengan rincian untuk Komponen (A) Rp385,38 per kWh; Komponen (B) Rp63,06 per kWh; Komponen (C) Rp10,00 per kWh; Komponen (D) Rp10,78 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial. Ketentuan perhitungan eskalasi harga jual beli listrik setiap bulan akan disesuaikan dengan perubahan kurs Dollar Amerika Serikat.

Berdasarkan amendemen PPA tanggal 12 Januari 2011, harga jual listrik berubah dari Rp469,22 per kWh menjadi Rp601 per kWh dengan rincian rincian untuk Komponen (A) Rp517,16 per kWh; Komponen (B) Rp63,06 per; Komponen (C) Rp10,00 per kWh; Komponen (D) Rp10,78 per kWh. Eskalasi kenaikan/ penyesuaian terhadap harga jual beli listrik dapat dilakukan dalam hal terjadi kondisi perubahan makro ekonomi yang secara substansial mempengaruhi PLTA sesuai ketentuan perhitungan eskalasi harga jual beli listrik dalam PPA.

**43. Significant Agreements and Commitment
(continued)**

The agreement has been amended several time, based on the Amendment VI of PPA P.ADD-003/DIR/ BDP/IX/2019 dated September 2, 2019, concerning the calculation adjustment if the operation pattern of power plant is outside the 0,85 power factor as follows:

- (kWh export) x Rp/kWh based on contract value.
- (kWh import) x (Rp/kWh Special Service Rates x 1,5).
- (Difference import kVARh) x Rp/kWh Industry Rates (I-3/TM).

Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

On March 9, 2007, SMHP and PLN signed a PPA, under which PLN purchased electricity generated from SMHP's hydropower plant in Tassililu Village, West Sinjai District, Sinjai, South Sulawesi. This Agreement is effective upon the time the agreement is signed for up to 25 years from the commencement of commercial operations.

The sale and purchase price of electricity is determined Rp469.22 per kWh with details for Component (A) Rp385.38 per kWh; Component (B) Rp63.06 per kWh; Component (C) Rp10.00 per; Component (D) Rp10.78 per kWh, effective from the date of commercial operation. The determination of escalation calculation of sale and purchase price of electricity will be adjusted with the changes of United States Dollar exchange rate.

Based on amendement of PPA on January 12, 2011, the sale and purchase price of electricity changed from Rp469.22 per kWh to Rp601 per kWh with details for Component (A) Rp517.16 per kWh; Component (B) Rp63.06 per kWh; Component (C) Rp10.00 per kWh; Component (D) Rp10.78 per kWh. The escalation increment/adjustment to the sale and purchase price of electricity can be carried out in the event of a change in macroeconomic conditions that substantially affects the PLTM in accordance with the calculation of the escalation of the sale and purchase price of electricity stated in PPA.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. Perjanjian-Perjanjian dan Komitmen Penting
(lanjutan)**

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

Pada tanggal 16 November 2017, MBP dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari MBP sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh MBP. Harga jual beli tenaga listrik ditentukan Rp868 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial. Harga kelebihan energi listrik ditentukan 50% dari harga jual beli listrik.

PT Senagan Energi (SNE)

Pada tanggal 28 Februari 2012, SNE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SNE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh Perusahaan dan Perusahaan harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 69.217.586 kWh/tahun. Berdasarkan perjanjian tersebut, diterapkan harga transaksi sebesar Rp787 per kWh.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Amendemen III PPA 59/SNE/SPM /V/2016 tanggal 27 Mei 2016, mengenai perubahan harga jual beli listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp935 per kWh.

Pada tanggal 23 Februari 2023, SNE telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik 20 MW (PJBL 20 MW) dengan PLN. Berdasarkan PJBL 20 MW tersebut, SNE harus menyediakan energi tahunan sebesar 105,12 GWh. Jangka waktu perjanjian berlaku selama 30 tahun sejak COD pembangkit eksisting atau 27 tahun sejak COD pembangkit ekspansi kapasitas 20 MW. SNE telah melakukan COD pembangkit kapasitas 20 MW efektif per 8 Juni 2023. Harga jual beli listrik mengalami perubahan sejak PJBL 20 MW bahwa untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-10 sebesar Rp1.158,50 per kWh dan untuk tahun ke-11 sampai dengan berakhir PJBL 20 MW sebesar Rp784,18 per kWh.

**43. Significant Agreements and Commitment
(continued)**

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

On November 16, 2017, MBP and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 25 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from MBP for the amount of electricity (kWh) generated by MBP. The sale and purchase price of electricity is determined Rp868 per kWh, effective from the date of commercial operation. The price of excess electricity is determined at 50% of sale and purchase price of electricity.

PT Senagan Energi (SNE)

On February 28, 2012, SNE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SNE for the amount of electricity (kWh) generated by the Company and the Company shall maintain an average Power Supply of 69,217,586 kWh/year. Based on the agreement, transaction price amounted to Rp787 per kWh.

The agreement has been amended several time, based on the Amendment III of PPA 59/SNE/SPM/V/2016 dated May 27, 2016 concerning the changes of sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp935 per kWh.

On February 23, 2023, SNE signed the Amendment and Restatement of the 20 MW Power Purchase Agreement (PPA 20 MW) with PLN. Based on the PPA 20 MW, SNE must provide an annual energy supply of 105.12 GWh. The term of the agreement is valid for 30 years from the COD of the existing power plant or 27 years from the COD of the 20 MW capacity expansion plant. SNE has carried out a COD of 20 MW capacity generators effective as of June 8, 2023. The sale and purchase price of electricity has changed since the PPA 20 MW, price is determined for the 1st year until 10th amounted to Rp1,158.50 per kWh and for the 11th year until the end of the PPA 20 MW amounted to Rp 784.18 per kWh.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. Perjanjian-Perjanjian dan Komitmen Penting
(lanjutan)**

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

Pada tanggal 1 Maret 2011, 23 Desember 2011, 11 Maret 2015 JDG dan PLN menandatangani perjanjian PPA untuk PLTM Cianten 1, Cianten 1B, Cianten 2 dan Cianten 3. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun untuk Cianten 1 dan Cianten 2 dan 20 tahun untuk Cianten 1B dan Cianten 3, yang dimulai sejak tanggal operasi komersial. Harga jual beli listrik yang ditentukan untuk PLTM Cianten 1 dan Cianten 2 sebesar Rp656 per kWh dan untuk Cianten 1B dan Cianten 3 ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp750 per kWh.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen Kelima 82/JDG/OL/XII/2016 dan 83/JDG/OL/XII/2016 dan tanggal 21 Desember 2016, mengenai perubahan penagihan dan pembayaran. Amendemen Keempat 38/JDG/OL/XII/2016 dan Amendemen Kedua 40/JDG/OL/IV/2016 tanggal 21 April 2016 mengenai perubahan harga jual beli listrik untuk PLTM Cianten 1 dan Cianten 2 menjadi sebesar Rp850 per kWh dan untuk PLTM Cianten 1B dan Cianten 3 menjadi Rp1.100 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 dan Rp850 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20. Amendemen perjanjian tersebut berlaku sejak ditandatanganinya Amendemen tersebut.

PT Supraco Mitra Energie (SME)

Pada tanggal 4 Oktober 2012, SME dan PT PLN (Persero) - Wilayah Sumatera Barat (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement* - PPA). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SME sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh SME. Harga beli tenaga listrik mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral 31 Tahun 2019 jo Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral 4 Tahun 2012. Harga jual beli listrik yang berlaku saat ini sebesar Rp787,2 per kWh.

**43. Significant Agreements and Commitment
(continued)**

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

On March 1, 2011, December 23, 2011, March 11, 2015 JDG and PLN entered into PPA for PLTM Cianten 1, Cianten 1B, Cianten 2 and Cianten 3 PLTM. This agreement is valid for 15 years for Cianten 1 dan Cianten 2 and for 20 years for Cianten 1B and Cianten 3, started from the date of financing. Sale and purchase are determined for PLTM Cianten 1 and Cianten 2 amounted to Rp656 per kWh and for Cianten 1B and Cianten 3 are determined for years of 1st until 8th amounted Rp1,075 per kWh and for years 9th until 20th amounted to Rp750 per kWh.

This agreement has been amended several times, most recently based on the Fifth Amendment 82/JDG/OL/XII/2016 and 83/JDG/OL/XII/2016 dated December 21, 2016 concerning the changes in the billing and payment method. Fourth Amendment 38/JDG/OL/XII/2016 and Second Amendment 40/JDG/OL/XII/2016 dated April 21, 2016 concerning the changes of sale and purchase price of electricity of PLTM Cianten 1 and Cianten 2 become Rp850 per kWh while for PLTM Cianten 1B and Cianten 3 become Rp1,100 per kWh for the years of 1st until 8th and Rp850 per kWh for the years 9th until 20th. The Amendment of the agreement is effective from the signing of the Amendment.

PT Supraco Mitra Energie (SME)

As of October 4, 2012, SME and PT PLN (Persero) - Region Sumatera Barat (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the date of financing. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SME for the amount of electricity (kWh) generated by SME. The purchase price of electricity refers to Minister of Energy and Mineral Resources Regulation 31 Year 2019 jo Minister of Energy and Mineral Resources Regulation 4 Year 2012. Sale and purchase price of electricity amounted to Rp787.2 per kWh currently.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. Perjanjian-Perjanjian dan Komitmen Penting
(lanjutan)**

PT Supraco Mitra Energie (SME) (lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen VI 014.1.AMD/ HKM.04.01/WSB/2017 tanggal 3 Mei 2017, mengenai titik penyerahan tenaga listrik dari SME kepada PLN adalah pada titik transaksi yang terletak di GH Alahan Panjang, pembangunan PLTM harus diselesaikan oleh SME sesuai jadwal COD yang ditentukan dalam jangka waktu selambat-lambatnya 24 bulan sejak *Financing Date* tercapai dan SME harus mencapai *Financing Date* selambat-lambatnya tanggal 3 Agustus 2017.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

Pada tanggal 2 Desember 2016, PHE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN akan membeli tenaga listrik dari PHE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh PHE.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp935 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

Pada tanggal 2 Desember 2016, PHE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN akan membeli tenaga listrik dari PHE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh PHE.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp935 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

**43. Significant Agreements and Commitment
(continued)**

PT Supraco Mitra Energie (SME) (continued)

This agreement has been amended several times, most recently based on the VI Amendment 014.1.AMD/HKM.04.01/WSB/2017 dated May 3, 2017, concerning the point of electricity transfer from SME to PLN is at the point of transaction located at GH Alahan Panjang, the construction of the PLTM must be completed by SME as specified in the COD schedule specified within a period of no later than 24 months since the Financing Date is reached and SME must achieved Financing Date no later than August 3, 2017.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

On December 2, 2016, PHE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase electricity from PHE for the amount of electricity (kWh) generated by PHE.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp935 per kWh, effective from the date of commercial operation.

On December 2, 2016, PHE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase electricity from PHE for the amount of electricity (kWh) generated by PHE.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp935 per kWh, effective from the date of commercial operation.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. Perjanjian-Perjanjian dan Komitmen Penting
(lanjutan)**

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Berdasarkan Berita Acara Pengadaan Pembelian Tenaga Listrik PLTM antara LHE dan PLN tanggal 6 Agustus 2020, PLN telah menyetujui klarifikasi dan negosiasi sehubungan dengan penentuan harga jual beli tenaga listrik. Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp1.030 per kWh dan untuk tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp890 per kWh.

Pada tanggal 20 September 2021, LHE memperoleh Persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia sehubungan dengan Persetujuan Harga Jual Beli Listrik. Kementerian ESDM telah menyetujui harga jual tenaga listrik sebesar Rp945 per kWh (*levelized* tarif), dengan harga jual beli tenaga listrik untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp1.030 per kWh dan tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp689,11 per kWh.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, LHE dan PT PLN (Persero) - Wilayah Bandar Lampung menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement - PPA*) P.KJS-001/DIR/LHE/X/2021. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp1.030 per kWh dan untuk tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp890 per kWh.

PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)

Pada tanggal 02 Agustus 2017, LTLE dan PT PLN (Persero) - Wilayah Deli Serdang, Sumatera Utara menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement - PPA*) No. 1366/REN.01.01/DITREN/2017. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, Harga jual beli tenaga listrik ditentukan dan terukur pada titik transaksi sebesar USD 7,89 per kWh.

**43. Significant Agreements and Commitment
(continued)**

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Based on the Minutes of PLTMS's Electricity Purchase Procurement between LHE and PLN dated August 6, 2020, PLN agreed to clarification and negotiation regarding with determination of sale and purchase of electricity. The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 12th amounted to Rp1,030 per kWh and for the year of 13th until 25th amounted to Rp890 per kWh.

*On September 20, 2021, LHE obtained approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia in connection with the Electricity Purchase Price Approval. The ESDM Ministry has approved the selling price of electricity at Rp945 per kWh (*levelized* tariff), with the selling price of electricity for the 1st year to the 12th year amounted to Rp. 1,030 per kWh and the 13th to 25th year amounted to Rp689.11 per kWh.*

On October 26, 2021 LHE and PT PLN (Persero) - Region Bandar Lampung entered into Power Purchase Agreement (PPA) P.KJS-001/DIR/LHE/X/2021. This agreement is valid for 25 years from the date of financing. The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 12th amounted to Rp1,030 per kWh and for the year of 13th until 25th amounted to Rp890 per kWh.

PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)

On August 2, 2017, LTLE and PT PLN (Persero) - Deli Serdang Region, North Sumatra signed a Power Purchase Agreement (Power Purchase Agreement - PPA) No. 1366/REN.01.01/DIRECTORS/2017. This agreement is valid for 25 years from the date of financing. Based on the agreement, the sale and purchase price of electricity is determined and measured at the transaction point of Cent USD 7.89 per kWh.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. Perjanjian-Perjanjian dan Komitmen Penting
(lanjutan)**

PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)

Pada tanggal 15 Agustus 2011, BBPe dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal Perjanjian dengan 15 (lima belas) tahun setelah Tanggapan Operasi Komersial pembangkit. Harga jual beli tenaga listrik adalah sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 31 Tahun 2009 tanggal 13 November 2009 sebesar Rp656 per kWh pada Titik Transaksi.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen V 0021.Amd/AGA.01.01/DJB/2016 tanggal 29 April 2016, mengenai kesepakatan antara PT PLN dan PT BBPe terkait Pembelian Tenaga Listrik dari PLTA kurang dari sama dengan 10 MW sebesar Rp850 per kWh pada titik transaksi dan berlaku mulai tanggal 1 Mei 2016 dan tetap selama Jangka Waktu Jual Beli Tenaga Listrik.

**43. Significant Agreements and Commitment
(continued)**

PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)

On August 15, 2011, BBPe and PLN signed the PPA. This agreement is valid from the date of the agreement with 15 (fifteen) years after the commercial operation of the plant. The sale and purchase price of electricity is in accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 31 of 2009 dated November 13, 2009 amounting to Rp656 per kWh at the Transaction Point.

This agreement has been amended several times, most recently based on Amendment V 0021.Amd/AGA.01.01/DJB/2016 dated 29 April 2016, concerning an agreement between PT PLN and PT BBPe regarding the Purchase of Electricity from a Hydropower Plant of less than 10 MW of Rp850 per kWh at the point of the transaction and is valid from 1 May 2016 and remains throughout the Power Purchase Term.

44. Informasi Tambahan atas Transaksi yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Biaya transaksi pinjaman sindikasi	(155,702,849,162)	(5.693.750.000)	744.562.558	(160,652,036,604)	Payment of syndicated loan agreement cost
Biaya transaksi Pinjaman obligasi	(13,186,732,502)	(7,500,000,000)	5,404,334,120	(15,282,398,382)	Payment of syndicated loan agreement cost
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa	2,777,668,411	(4,157,613,504)	5,898,440,569	4,518,495,476	Leases liabilities
Biaya transaksi pinjaman sindikasi	-	(28,608,000,000)	127,094,849,162	(155,702,849,162)	Payment of syndicated loan agreement cost
Biaya transaksi Pinjaman obligasi	-	(15,457,164,087)	(2,270,431,585)	(13,186,732,502)	Payment of syndicated loan agreement cost

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

45. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 Dan
31 Desember 2022 (Diaudit) Serta
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2023 And
December 31, 2022 (Audited)
And For The Six-Months Period
Ended June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Berita Acara Tanggal Operasi Komersial Pembangkit tanggal 12 Juli 2023 antara PT PLN (Persero) dan PT Lampung Hydroenergy (LHE), Entitas Anak, LHE dinyatakan telah beroperasi komersial dengan kapasitas 7 MW efektif sejak 12 Juli 2023.

46. Events After Reporting Period

Based on the Minutes of the Commercial Operation Date of the Power Plant dated July 12, 2023 between PT PLN (Persero) and PT Lampung Hydroenergy (LHE), a Subsidiary, LHE was declared that LHE commercially operated with a capacity of 7 MW effective from July 12, 2023.

47. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen PT Tamaris Hidro bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi PT Tamaris Hidro pada tanggal 28 Juli 2023.

47. Completion of the Financial Statements

Management of PT Tamaris Hidro is responsible for the preparation of financial reports which was completed and approved for issuance by the Board of Directors of PT Tamaris Hidro on July 28, 2023.

Lampiran I

Attachment I

PT TAMARIS HIDRO
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2023
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMARIS HIDRO
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2023
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan bank	314,089,641,591	331,280,143,997	Cash on hand and in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2,510,026,183	-	Financial assets available for sale
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	782,030,000	538,680,000	Third parties
Pihak berelasi	61,002,798,601	50,911,485,698	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	1,356,625,924	1,107,086,085	Third parties
Pihak berelasi	867,182,114,483	877,831,768,949	Related parties
Pajak dibayar di muka	413,008,024	1,382,666,967	Prepaid taxes
Cadangan kewajiban sindikasi	-	29,124,048,948	Advances for syndicated
Uang muka dan beban dibayar di muka	85,486,158,741	80,283,243,285	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1,332,822,403,547	1,359,560,623,929	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Penyertaan saham	325,375,155,745	327,191,706,417	Investments in shares of stock
Uang muka penyertaan saham	939,084,860,461	932,099,002,962	Advance for investments in shares of stock
Aset tetap - bersih	14,282,542,274	15,904,447,573	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	27,621,725,331	25,630,043,175	Deferred tax assets
Aset lain-lain	119,349,531,035	23,155,399,054	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,425,713,814,846	1,323,980,599,181	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2,758,536,218,393	2,683,541,223,110	TOTAL ASSETS

Lampiran I

Attachment I

**PT TAMARIS HIDRO
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023

Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of June 30, 2023

And December 31, 2022 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha -pihak berelasi	97,817,889	189,590,798	Trade payables - related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	149,389,508	104,645,668	Third parties
Pihak berelasi	143,046,653,707	146,660,228,063	Related parties
Beban akrual	152,314,363	94,254,579	Accrued expenses
Utang pajak	17,138,651	59,440,967	Taxes payable
Cadangan kewajiban sindikasi	69,346,802,476	-	Reserved for syndicated
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,492,939,815	4,210,032,752	Current maturities of leases liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	216,303,056,409	151,318,192,827	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Obligasi	734,717,601,618	736,813,267,498	Bonds payable
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	46,347,959	46,347,959	Long-term leases liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	228,488,480	228,488,480	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	25,713,589	7,922,720	Others payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	735,018,151,646	737,096,026,657	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	951,321,208,055	888,414,219,484	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			
Capital stock - par value of			
Rp 1.000.000 per saham			Rp 1,000,000 per share
Modal dasar, ditempatkan dan			Authorized, issued and fully paid
disetor penuh - 220.000 saham	220,000,000,000	220,000,000,000	capital - 220,000 shares
Tambahan modal disetor	33,135,625,425	33,135,625,425	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	1,742,551,776,027	1,723,451,776,027	Deposit for futures stock subscription
Komponen ekuitas lainnya	(2,869,052,756)	(2,869,052,756)	Other components of equity
Defisit	(185,603,338,358)	(178,591,345,070)	Deficit
Jumlah Ekuitas	1,807,215,010,338	1,795,127,003,626	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,758,536,218,393	2,683,541,223,110	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

PT TAMARIS HIDRO
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Periode-Periode Enam Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2023 Dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMARIS HIDRO
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Six-Months Period Ended
 June 30, 2023 And 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
PENDAPATAN USAHA BERSIH	11,324,000,000	3,217,200,000	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	11,385,285,525	9,776,313,321	COST OF REVENUES
RUGI KOTOR	(61,285,525)	(6,559,113,321)	GROSS LOSS
Pendapatan bunga	1,367,723,835	20,628,169	Interest income
Laba (rugi) atas selisih kurs - bersih	55,300	(8,949)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(38,480,498,694)	(13,578,928,697)	Finance expenses
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(1,816,550,672)	-	Equity in net income of Associated Entity
Lain-lain - bersih	29,986,880,312	100,000,000	Miscellaneous - net
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(9,003,675,444)	(20,017,422,798)	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSE)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	1,991,682,156	2,361,293,608	PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	(7,011,993,288)	(17,656,129,190)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME Items not to be reclassified to profit or loss:
Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	10,026,183	-	Fair value adjustment of available for sale of financial assets
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	10,026,183	-	Total other comprehensive income for the year, net after tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(7,001,967,105)	(17,656,129,190)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lampiran I

Attachment I

PT TAMARIS HIDRO
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMARIS HIDRO
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

For The Six-Months Period Ended
 June 30, 2023 And 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Deposits for Futures Stock Subscription	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	
Saldo, 1 Januari 2022	220,000,000,000	33,135,625,425	1,340,851,776,027	(2,627,521,968)	(178,547,315,909)	1,412,812,563,575	Balance, January 1, 2022
Uang muka setoran modal	-	-	156,200,000,000	-	-	156,200,000,000	Deposit for future stock subscription
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(17,656,129,190)	(17,656,129,190)	Loss for the period
Saldo, 30 Juni 2022	220,000,000,000	33,135,625,425	1,497,051,776,027	(2,627,521,968)	(196,203,445,099)	1,551,356,434,385	Balance, June 30, 2022
Saldo, 1 Januari 2023	220,000,000,000	33,135,625,425	1,723,451,776,027	(2,869,052,756)	(178,591,345,070)	1,795,127,003,626	Balance, January 1, 2023
Uang muka setoran modal	-	-	19,100,000,000	-	-	19,100,000,000	Deposit for future stock subscription
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(7,011,993,288)	(7,011,993,288)	Loss for the period
Saldo, 30 Juni 2023	220,000,000,000	33,135,625,425	1,742,551,776,027	(2,869,052,756)	(185,603,338,358)	1,807,215,010,338	Balance, June 30, 2023

Lampiran IV

Attachment IV

**PT TAMARIS HIDRO
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS**

 Untuk Periode-Periode Enam
Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2023 Dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

 For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 And 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11,959,337,097	8,554,500,616	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasi lainnya	(27,543,319,070)	(20,804,692,195)	Cash payment to suppliers, employee and other operations
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi	(15,583,981,973)	(12,250,191,579)	Cash payment for operating activities
Penerimaan dari penghasilan bunga	1,370,754,266	20,628,169	Interest income receipt
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(14,213,227,707)	(12,229,563,410)	Net cash used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (peningkatan) penyertaan saham	(6,985,857,499)	(2,057,728,145)	Acquisition (payment) of investment in shares of stock
Penambahan aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	(2,510,026,183)	-	Acquisition property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	-	(1,762,106,983)	Acquisition property, plant and equipment
Perolehan (pembayaran) uang muka penyertaan saham	-	(43,137,495,714)	Acquisition (payment) of advance for investment in shares of stock
Peningkatan uang muka	-	(185,250,642,291)	Increase in advance
Pemberian pinjaman pihak berelasi	-	(614,668,454,809)	Payment for related parties
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(9,495,883,682)	(846,876,427,942)	Net cash provided by (used from) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pihak berelasi	128,458,732,569	135,540,272,686	Received from related parties
Peningkatan uang muka setoran modal	19,100,000,000	156,200,000,000	Increase in deposit for futures stock subscription
Pembayaran) dana dalam pembatasan	(71,844,600,946)	-	Increase in deposit for futures stock subscription
Pembayaran bunga utang obligasi	(26,400,000,000)	(13,200,000,000)	Payment for coupon bonds
Pembayaran beban keuangan	(4,366,478,747)	(13,277,428,697)	Payment for financial expenses
Pembayaran liabilitas sewa	(717,092,937)	(1,081,606,314)	Payment for leases liabilities
Pembayaran biaya transaksi obligasi	(7,500,000,000)	-	Payment of promissory note
Pembayaran pihak berelasi	(5,862,419,890)	(86,752,021,221)	Payment for related parties
Penerimaan obligasi	-	750,000,000,000	Received from bonds payable
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	30,868,140,049	927,429,216,454	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	7,159,028,660	68,323,225,102	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE/TAHUN	331,280,143,997	68,462,594,056	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE/TAHUN	338,439,172,657	136,785,819,158	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD/YEAR